

**ANALISIS ANTOLOGI CERPEN ZAMAN PERALIHAN KARYA SOE
HOK GIE DENGAN PENDEKATAN POSKOLONIALISME**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) pada
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh

PUTRI LARASATI
NPM. 1602040138



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, 09 November 2020, pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

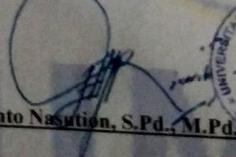
Nama Lengkap : Putri Larasati
NPM : 1602040138
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Antologi Cerpen *Zaman Peralihan* Karya Soe Hok Gie dengan Pendekatan Poskolonialisme

Ditetapkan : Lulus Yudisium
 Lulus Bersyarat
 Memperbaiki Skripsi
 Tidak Lulus

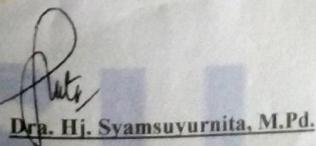
Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

PANITIA PELAKSANA

Ketua,

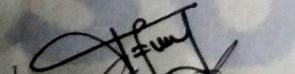

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Sekretaris,


Dra. Hj. Svamsuurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Fitriani Lubis, S.Pd, M.Pd
2. Drs Tepu Sitepu, M.Si
3. Amzar Rifai D, S.Pd, M.Pd

1. 
2. 
3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

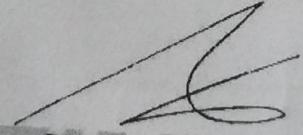
Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Putri Larasafi
NPM : 1602040138
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Antologi Cerpen *Zaman Peralihan* Karya Soe Hok Gie
Dengan Pendekatan Poskolonialisme
Sudah layak disidangkan.

Medan, Oktober 2020

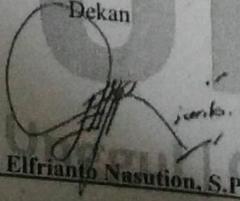
Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing,


Amnur Rifai Dewirsyah, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan


Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Ketua Program Studi,


Dr. Mhd. Isman, M. Hum.

ABSTRAK

Putri Larasati. NPM. 160204038. Analisis Antologi Cerpen *Zaman Peralihan* Karya Soe Hok Gie dengan Pendekatan Poskolonialisme. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan masalah penggambaran barat dan timur dalam antologi cerpen *Zaman Peralihan* karya Soe Hok Gie. Sumber data penelitian Sumber data dari penelitian ini adalah buku Antologi Cerpen *Zaman Peralihan* Karya Soe Hok Gie cetakan pertama pada tahun 2017 yang diterbitkan oleh Labirin dan MataBangsa terdiri dari 308 halaman dan 16 subjudul. Data penelitian ini adalah Data penelitian sastra adalah kata-kata, kalimat, dan wacana. Adapun data dalam penelitian ini berupa kata, ungkapan, kalimat, dan dialog yang memberi bentuk penggambaran barat dan timur yang terdapat dalam cerpen *Zaman Peralihan* yang berjudul Amerika yang Ultramodern, Masalah Identitas Negro di Amerika, dan Perkenalan Pertama dengan Nasionalisme Hitam dengan pendekatan poskolonialisme. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskripsi dengan analisis data kualitatif dan Instrumen yang digunakan dalam penelitian merupakan pedoman dokumentasi. Kemudian teknik analisis data digunakan dengan merangkum, memilih, hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Adapun data penelitian ini adalah ditemukan bahwa adanya penggambaran Barat dan Timur dalam bentuk ras, sosial, dan budaya.

Kata Kunci: Poskolonialisme, Penggambaran barat dan timur.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah Swt yang telah banyak memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Analisis Antologi Cerpen Zaman Peralihan Karya Soe Hok Gie dengan Pendekatan Poskolonialisme**”. Sholawat dan salam peneliti sampaikan kepada Nabi Muhammad Saw yang telah menyampaikan risalah kepada umatnya guna membimbing umat manusia ke jalan yang lebih diridhoi AllahSwT.

Dengan kesungguhan dan dorongan dari semua pihak serta bimbingan dari staf pengajar sehingga peneliti dapat menyelesaikan aktivitas sebagai mahasiswa. Tidak sedikit benturan yang dilalui oleh peneliti dalam meraih jerih payah dalam menyelesaikan karya ilmiah ini. Semua dapat diraih berkat dorongan dari semua pihak. Peneliti sangat berterimakasih dan memberikan penghargaan yang tulus kepada pihak yang turut membantu, terutama kedua orang tua peneliti, yaitu Ayahanda **Cipto Subroto** dan Ibunda **Khairunnisa**. yang telah merawat, membesarkan, mendidik dan memberikan kasih sayang baik moril maupun materil. Semoga Allah Swt selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya

Kepada beliau yang telah memberikan kasih sayang yang tulus. Dan tidak lupa juga peneliti sampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak **Dr. Agussani, M.AP.**, Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. H. Elfrianto, S.Pd., M.Pd.**, Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dra.Hj.Syamsuyurnita, M.Pd.**, Selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu **Dra. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum.**, Selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**, Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu **Aisyah Aztry, M.Pd.**, Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak **Amnur Rifai Dewirsyah, S.Pd., M.Pd.** Selaku dosen pembimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak **Muhammad Arifin, S.Pd., M.Pd.**, Selaku Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah mengizinkan peneliti melakukan riset di perpustakaan yang dipimpinnya.
9. Seluruh **Bapak/Ibu Dosen FKIP UMSU** Program Studi Pendidikan Bahasa

Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

10. **Pegawai dan Staf Biro** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

11. Kepada Adek pertamaku **Rinaldi Akbar**, Adek kedua **Aprilianana tasya** yang telah memberikan semangat yang sangat luar biasa.

12. Kepada suami saya **Suhaidir** yang telah mendukung dan menyemangati saya dalam membuat skripsi ini.

13. Sahabat terbaik saya di perkuliahan **Nadia imelda, Kartryana sam, Zahara Zaitira** yang selalu menemani, mendukung, berjuang bersama, susah senang bersama, saling menyemangati satu sama lain dan selalu ada di setiap kebersamaan ini, setiap dari proses perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.

14. Teman-teman seperjuangan **VIII C Pagi Stambuk 2016** Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang banyak membantu peneliti dalam masa perkuliahan.

Akhirnya tiada kata yang lebih baik yang dapat peneliti sampaikan bagi semua pihak yang membantu menyelesaikan skripsi ini, melainkan ucapan terima kasih. Kritik dan saran yang bersifat membangun kiranya sangat peneliti harapkan.

Peneliti mendoakan kebaikan dan keburukan dan bantuan yang telah diberikan kepada peneliti semoga dibalas AllahSwT dengan pahala yang berlimpah dan akhir kata peneliti mengucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Agustus 2020

Peneliti

Putri Larasati

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	8
A. Kerangka Teoretis	8
1. Hakikat Poskolonialisme.....	8
2. Relevansi Teori Poskolonial Terhadap Analisis Sastra	13
3. Penggambaran Barat dan Timur.....	13
4. Bentuk- Bentuk Penggambaran Barat dan Timur	15
a. Ras.....	15
b. Sosial	17
c. Budaya	18

B. Pernyataan Penelitian	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	23
B. Sumber Data dan Data Penelitian	24
C. Metode Penelitian.....	25
D. Variabel Penelitian	25
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	26
F. Instrumen Penelitian.....	26
G. Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	28
A. Deskripsi Data Penelitian	28
B. Analisis Data	38
C. Jawaban Penelitian	58
D. Diskusi Hasil Penelitian	59
E. Keterbatasan Penelitian	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	62

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian.....	23
Tabel 3.2 Bentuk Penggambaran Barat dan Timur Cerpen <i>Amerika yang Ultramodern</i>	26
Tabel 3.3 Bentuk Penggambaran Barat dan Timur Cerpen <i>Masalah Identitas Negro di Amerika</i>	27
Tabel 3.4 Bentuk Penggambaran Barat dan Timur Cerpen <i>Perkenalan Pertama dengan Nasional Hitam</i>	27
Tabel 4.1 Data Hasil Penelitian Bentuk Penggambaran Barat dan Timur Cerpen <i>Amerika yang Ultramodern</i>	28
Tabel 4.2 Data Hasil Penelitian Bentuk Penggambaran Barat dan Timur Cerpen <i>Masalah Identitas Negro di Amerika</i>	31
Tabel 4.3 Data Hasil Penelitian Bentuk Penggambaran Barat dan Timur Cerpen <i>Perkenalan Pertama dengan Nasional Hitam</i>	34

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Lampiran 1 Form K-1	65
2. Lampiran 2 Form K-2	66
3. Lampiran 3 Form K-3	67
4. Lampiran 4 Berita Acara Bimbingan Proposal	68
5. Lampiran 5 Lembaran Pengesahan Proposal	69
6. Lampiran 6 Surat Pernyataan Plagiat	70
7. Lampiran 7 Surat Keterangan Seminar Proposal	71
8. Lampiran 8 Lembaran Pengesahan Hasil Seminar Proposal	72
9. Lampiran 9 Surat Permohonan Riset	73
10. Lampiran 10 Surat Balasan Riset	74
11. Lampiran 11 Surat Bebas Pustaka	75
12. Lampiran 12 Berita Acara Bimbingan Skripsi.....	76
13. Lampiran 13 Sampul Cerpen Zaman Peralihan	77
14. Lampiran 14 Daftar Riwayat Hidup.....	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sugiarti(2002:1), berpendapat sastra dan kehidupan tidak dapat dipisahkan. Sebagaimana dalam perkembangan sastra selalu menghadirkan hidup dan kehidupan dalam masyarakat. Peristiwa yang digambarkan dalam karya sastra bisa terjadi dalam kehidupan nyata maupun di luar alam nyata, sastra merupakan salah satu bentuk komunikasi yang disampaikan melalui bahasa. Dalam hal ini, sastra selain menyajikan nilai-nilai keindahan serta paparan peristiwa, juga mampu mengajak pembaca untuk berkontemplasi menemukan nilai-nilai dan menghayati kekompleksitasan kehidupan secara mendalam.

Menurut Nurgiyantoro (2010:10), karya sastra menurut ragamnya dibagi menjadi tiga jenis yaitu prosa, puisi, dan drama. Karya sastra jenis prosa biasanya diungkapkan melalui fiksi atau cerita rekaan. Mempelajari dan meneliti karya sastra terdapat unsur-unsur pembangun, baik unsur intrinsik maupun ekstrinsik. Unsur intrinsik merupakan unsur-unsur yang membangun karya sastra berkaitan dengan peristiwa cerita, plot, penokohan, tema, latar, sudut pandang penceritaan, dan bahasa atau gaya bahasa. Sementara itu, unsur ekstinsik merupakan unsur-unsur yang berada di luar karya sastra tetapi secara tidak langsung dapat mempengaruhi bangunan

atau sistem organisme dalam karya sastra. Unsur-unsur ekstrinsik karya sastra meliputi keadaan subjektifitas individu pengarang yang memiliki sikap, keyakinan, dan pandangan hidup yang semuanya itu berpengaruh kepada karya sastra yang di tulis Welles dan Werren (dalam Nurgiyontoro,2008:280).

Awal mula kedatangan bangsa-bangsa barat adalah terjadinya di Asia, Indonesia khususnya, memiliki sejarah perkembangan sangat panjang menyangkut persoalan ekonomi, sosial, politik, dan agama. Seperti akan dijelaskan pada bagian berikut, awal kedatangan bangsa barat pada dasarnya bukan dengan menjajah sebagaimana diyakini oleh masyarakat pada umumnya. Dengan kalimat lain, kehadirannya di dunia Timur tidak secara serta merta dapat dikaitkan dengan maksud untuk mengadu domba, memecah belah, melakukan monopoli, berperang dan berbagai tujuan lain untuk menguasai. Pada saat inilah mereka melihat dengan nyata hasil-hasil bumi ternyata sangat dipentingkan di Eropa, mulai terjadi konflik kepentingan, baik dengan Portugis maupun pribumi. Seperti diketahui rempah-rempah khususnya cengkeh dan penyedap rasa lainnya.

Menurut Jensen (1981:4), Zaman *Renaissance* menyajikan kemajuan paling sedikit dalam empat bidang, yaitu: seni sastra, ilmu pengetahuan, dan agama. Seperti diketahui, *Renaissance* adalah zaman dibangkitkannya kembali nilai-nilai manusia Yunani dan Romawi kuno yang disebut sebagai kebudayaan klasik di pihak yang lain. Meskipun demikian, (Ricklefs 2005:31), menolak anggapan bahwa kehadiran Eropa, khususnya Belanda merupakan satu-satunya faktor yang berpengaruh terhadap kondisi di Indonesia.

Cerita pendek atau yang sekarang ini lebih dikenal dengan singkatan cerpen merupakan salah satu jenis karya sastra yang berupa prosa yang cukup digemari oleh sebagian besar kalangan masyarakat pencinta baca.

Menurut Suharianto (2019:29), predikat “pendek” yang melekat oleh banyaknya halaman untuk mewujudkan cerita tersebut atau sedikitnya tokoh yang terdapat dalam cerita tersebut, melainkan lebih disebabkan oleh ruang lingkup permasalahan yang ingin disampaikan oleh bentuk karya sastra tersebut. Cerpen menjadi salah satu karya sastra yang menarik untuk diteliti lebih mendalam, seperti cerpen *Zaman Peralihan* karya Soe Hok Gie.

Cerpen *Zaman Peralihan* karya Soe Hok Gie menceritakan tentang masa kolonial yang salah satunya penggambaran barat dan timur. Cerpen *Zaman Peralihan* ditulis oleh seseorang yang berasal dari Indonesia yang karya sastranya menceritakan masa kolonial. Pada masa kolonial penjajah-terjajah, salah satunya melahirkan hegemoni terhadap timur. Sehingga dengan dilakukannya pengkajian hasil karyanya melalui teori poskolonial, untuk membongkar hal-hal yang terkait dengan poskolonial dan menjelaskan gambaran-gambaran Barat dan Timur secara terinci. Tidak hanya itu saja cerpen ini menceritakan bagaimana hubungan antara bangsa terjajah dengan bangsa penjajah. Tertindasnya bangsa Indonesia, cara pandang bangsa penjajah merupakan sesuatu yang menonjol dalam cerpen ini.

Antologi cerpen yang berjudul Amerika yang Ultramodern, menceritakan mengenai tentang bagaimana kebudayaan mereka yang sebenarnya berlaku di negaranya bahwa tidak semua wilayah membebaskan

membuat hal-hal yang bebas namun masih ada beberapa wilayah yang masih tetap menjaga kelestarian dan menjaga peninggalan dahulu. Masalah Identitas Negro di Amerika, menceritakan orang-orang yang berkulit hitam merasa rendah diri karena sudah lama ditanamkan masyarakat AS bahwa *black is bad* maka dari itu mereka beranggapan bahwa tokoh-tokoh putih akan menolak mereka padahal tidak seperti itu dan mereka merasa frustrasi mereka menjadi radikal, rasialis hitam, dan agresif. Perkenalan Pertama dengan Nasional Hitam menceritakan bagaimana orang-orang hitam meminta keadilan atas diri mereka dan kelompoknya karena selama ini orang-orang berkulit putih selalu menganggap buruk dan berusaha merusak percaya diri mereka.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti ingin meneliti dengan menggunakan pendekatan poskolonialisme. Pemilihan pendekatan ini didasari dengan adanya indikasi penjajahan atau bentuk penggambaran barat dan timur dalam cerpen *Zaman Peralihan*. Oleh karena itu, peneliti tertarik mengambil judul “Antologi Cerpen *Zaman Peralihan* Karya Soe Hok Gie dengan Pendekatan Poskolonialisme.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan permasalahan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Kajian poskolonialisme dapat pula dipandang sebagai rancangan teoritis untuk mendekonstruksi pandangan kaum kolonialis barat yang merendahkan timur atau masyarakat jajahannya.

Adapun permasalahan yang diidentifikasi yaitu aspek ras, sosial, budaya, moral, dan kejiwaan, melalui pendekatan poskolonial, pendekatan mimetik, pendekatan objektif, pendekatan ekspresif, pendekatan resepsi sastra, pendekatan pragmatik, pendekatan dekonstruksi, pendekatan sosiologi sastra, pendekatan antropologi sastra, pendekatan feminisme dan pendekatan psikologi sastra.

C. Pembatasan Masalah

Semua perlu dibatasi ruang lingkungannya agar wilayah kajiannya tidak terlalu luas, yang dapat berakibat peneliti menjadi tidak fokus. Karena itu diperlukan batasan masalah agar penelitian ini dapat mengarah serta mengenai sasaran yang diinginkan. Berdasarkan uraian identifikasi masalah diatas, penelitian ini dibatasi pada sosial, ras, dan budaya dalam antologi cerpen *Zaman Peralihankarya* Soe Hok Gie melalui pendekatan poskolonialisme.

D. Rumusan Masalah

Suatu penelitian yang telah dibatasi permasalahannya masih perlu dirumuskan permasalahannya agar penelitian yang dilakukan lebih jelas dan terarah. Hal ini dilakukan untuk mempermudah masalah yang dipilih peneliti juga membuat rumusan masalah. Berdasarkan pembatasan masalah di atas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini bagaimanakah Bentuk Penggambaran Barat dan Timur melalui aspek sosial, ras, dan budaya yang

terdapat dalam antologi cerpen *Zaman Peralihan* menggunakan pendekatan poskolonialisme.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana Bentuk Penggambaran Barat dan Timur melalui aspek sosial, ras, dan budaya yang terdapat dalam antologi cerpen *Zaman Peralihan* dengan pendekatan poskolonialisme.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis
 - a. Semoga bermanfaat untuk pengembangan keilmuan sastra Indonesia terutama dalam pengkajian antologi cerpen.
 - b. Diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan mengenai sastra dan penelitian sastra yang dikaji secara kolonialisme, khususnya penelitian tentang antologi cerpen *Zaman Peralihan* Karya Soe Hok Gie.
2. Manfaat Praktis
 - a. Semoga dapat menambahkan minat membaca bagi para pembaca dalam mengalisis karya sastra.
 - b. Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan dan gambaran yang luas tentang sastra sehingga bermanfaat bagi perkembangan sastra Indonesia.

- c. Sebagai bahan bandingan bagi mahasiswa dan penelitian lainnya, khususnya dalam meneliti masalah yang sama pada novel yang berbeda.
- d. Guna menambah pengetahuan tentang poskolonialisme.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

Kerangka teoritis adalah landasan dasar bagi seorang peneliti untuk menentukan arah dan tujuan penelitiannya. Dalam kegiatan penelitian ilmiah kerangka teoritis merupakan pendukung suatu penelitian. Semua uraian atau pembahasan terhadap permasalahan haruslah didukung dengan teori-teori yang kuat oleh pemikiran para ahli yang berkompeten. Kerangka teoritis berfungsi menguatkan pendapat peneliti karena berisi teori-teori kebenaran dan kerangka teoritis membuat rancangan teori yang relevan dan hubungan dengan permasalahan dan hakikat. Sebagaimana yang telah dijelaskan penelitian ini hanya membahas mengenai bentuk penggambaran Barat dan Timur yang terdapat dalam cerpen *Zaman Peralihan* yang berjudul Amerika yang Ultramodern, Masalah Identitas Negro di Amerika, dan Perkenalan Pertama dengan Nasional Hitam dengan pendekatan poskolonialisme.

1. Hakikat Poskolonialisme

Sebelum membicarakan masalah yang sesungguhnya, yaitu poskolonial itu sendiri, terlebih dahulu disinggung sekilas tentang sejarah perkembangan dan ciri-ciri kolonialisme, baik sebagai paham yang telah menjiwai bangsa barat maupun ideologi yang menghantui bangsa-bangsa yang pernah dijajah, terkhususnya Indonesia karena Negara yang paling lama dijajah oleh bangsa lain. Terjadinya kolonialisme di Asia, menyangkut persoalan ekonomi

sosial, politik, dan agama. Seperti akan dijelaskan pada bagian berikut, awal kedatangan bangsa Barat pada dasarnya bukan dengan maksud menjajah sebagaimana diyakini oleh masyarakat pada umumnya (Armita,2019:7-8).

Dengan kalimat lain, kehadirannya di dunia Timur tidak secara serta merta dapat dikaitkan dengan maksud untuk mengadu domba, memecah belah, melakukan monopoli, berperang, dan berbagai tujuan lainnya untuk menguasai. Ketika empat buah kapal belanda, dipimpin oleh Cornelis de Houtman tiba di Banten, yang disebut sebagai pelabuhan lada terbesar di Jawa Barat. Pada saat ini lah Menurut Ricklefs (dalam Nyoman Kutha Ratna 2005: 38), ketika mereka melihat dengan nyata hasil-hasil bumi yang ternyata sangat dipentingkan di Eropa, mulai konflik kepentingan, baik dengan portugis maupun pribumi. Seperti diketahui, rempah-rempah khususnya cengkeh, di samping penyedap makanan juga berfungsi sebagai bahan pengawet. Poskolonial lahir pada abad ke -20 yang dipaparkan oleh Morre dan Gilbert dan metode ini sering disebut sebagai metode dekonstruktif terhadap model berpikir dualis(biner), meskipun mereka mengaku sebagai ahli dengan perspektif postkolonial tidak benar-benar mampu lepas dari jeratan ini.

Dalam kajian poskolonial, terdapat kesepakatan kecil tentang korban-korban terburuk penindasan kolonial, atau tentang pemberontakan-pemberontakan antikolonial yang signifikan. Kaum paskastrukturalis metropolitan Asia Selatan, Afrika, dan India Barat menentang kaum Marxis ditanah air mereka sendiri kaum intelektual *mainstream* di koloni-koloni tetap berjuang melawan klaim-klaim para intelektual pribumi dan dewan perwakilan

kritikus feminis menentang penolakan maskulinis terhadap historiografi kaum nasionalis Menurut Spivak (dalam Leela Gandhi :2014:3).

Teori poskolonialisme berasal dari antihumanisme poststrukturalisme dan ilmu kemanusiaan baru, suatu pandangan kekuasaan Barat sebagai langkah-langkah terhadap modernitas kolonial secara prinsip di rencanakan sebagai intervensi terhadap dunia produksi ilmu pengetahuan Barat. Poskolonialisme tidak sendiri atau tidak wajar dalam biasanya terhadap aktivitas akademis-pemikir dari tradisi sayap kiri yang selalu mempertahankan tanggung jawab publikan figure intelektual.

Dalam menanggapi, poskolonialisme dapat dilihat sebagai resistensi teoritis terhadap amnesia yang membingungkan akibat penjajahan. Ia merupakan sebuah proyek yang dicurahkan untuk menunaikan tugas akademik guna menitikulangi; mengingat-ulang dan, secara genting menyelidiki masa lalu kolonial. Proses kembali ke masa kolonial menyingkirkan suatu hubungan antagonisme dan hasrat resiprokal antara penjajah (*coloniser*) dan dijajah (*colonized*) (Gandi,2014:4).

Dampak kolonial ditandai dengan serangkaian *moods* dan formasi kultural ambivalen yang mengiringi periode transisi dan translasi. Ia terutama, merupakan peristiwa kehadiran yang dirayakan yang dipenuhi dengan retorika kemerdekaan dan euforia swapenciptaan yang kreatif. Inilah semangat yang pada awalnya digunakan oleh Saleem Sinai, tokoh protagonis dalam novel Salman Rushdie *Midnight's children*, untuk menggambarkan makna inkarnasi

yang nyaris bersifat mitis yang melekat pada dua kejadian yang sama pada kelahirannya dan kelahiran Negara India baru pada tengah malam tanggal 17 Agustus 1947: “selama tiga dasawarsa mendatang, tidak akan ada lagi pelarian. Ahli ramal telah meramal nasibku, surat-surat kabar menyambut kedatanganku, para politikus telah meratifikasi otentisitasku Menurut Rushdie(dalam Leela Gandhi2014;7)”.

Diskriminasi merupakan salah satu ciri kolonialisme, sekaligus mewarnai kehidupan masyarakat Indonesia. Selain dalam bidang pendidikan, juga terjadi dalam pembagian kerja, dan pergaulan sehari-hari pada umumnya. Dalam bidang pemerintahan, penduduk pribumi hanya bisa menduduki jabatan-jabatan terendah. Implikasinya pada gilirannya menyangkut perbedaan yang sangat besar antara kelompok kulit sawo dan sawo matang, seperti perbedaan rumah tempat tinggal, perkumpulan- perkumpulan, seperti: olahraga, taman hiburan, dan kelompok sosial lainnya. Laki-laki kulit putih dengan bebas memperistri atau semata-mata menggunakannya sebagai istri yang tidak sah perempuan pribumi, sebagai gundik, tetapi jelas ini tidak berlaku di masyarakat Indonesia (Ratna,2008:15).

Jika *poskolonialitas* dapat digambarkan sebagai suatu kondisi yang terganggu oleh konsekuensi dari amnesia historis, maka nilai teoritis *poskolonialisme* terletak sebagian pada kemampuannya untuk mengeksplorasi memori-memori yang terlupakan atas kondisi ini. Dengan kata lain, dampak kolonial memerlukan sebuah teori *ameliorative* dan *therapeutic*

yang responsive terhadap tugas mengingat dan mengenang masa lalu kolonial. Teori poskolonial secara tak terelakan memasukin dirinya dalam proyek "pemulihan" historis dan psikologis yang kompleks. Jika tugas ilmiah melekat dalam upaya pencarian yang jeli terhadap detil sejarah, ia memiliki kewajiban politis yang sama memaksanya untuk membantu subjek-subjek poskolonialitas hidup dengan pelbagai kesenjangan dan celah dari kondisi mereka dan oleh katanya harus belajar untuk maju dengan pemahaman (Gandhi,2014:10).

Mengenang poskolonialisme dalam komentarnya terhadap *Black White Masks*-nya Franz Fanon, seorang kritikus poskolonial, Homi Bhabha, menyatakan bahwa memori merupakan jembatan yang penting dan kadang berbahaya antara kolonialisme dan persoalan identitas kultural. Ia merupakan kenangan yang menyakitkan, peletakan bersama dari masa lalu yang tak di kenang untuk memaknai trauma masa kini Menurut Bhabha(dalam Leela Gandhi2014: 12).

Oleh karena itu, kita dapat menyimpulkan bahwa muatan poskolonialitas yang terlupakan secara efektif mengungkapkan cerita tentang hubungan yang ambivalen dan simbiotik antara penjajah dan terjajah. Demikianlah, Lecutan-lecutan reparative dari teori/analisis poskolonial paling berhasil ketika teori-teori itu mampu menjelaskan hubungan dan kedekatan yang menggaris bawahi kekerasan yang keji dan kontra kekerasan dari kondisi colonial (Memmi 1968: 14).

Pemulihan poskolonial dari kondisi kolonial, yang telah kita perbincangkan, utamanya merupakan upaya untuk mengungkapkan si penjaja dan terjajah sebagai inkarnasi historis dari tuan dan budak-nya Hegel. Namun tugas pencarian teoretis poskolonial tidak boleh berhenti sampai di sini. Karena, jika sejarah merupakan catatan tentang kegagalan, maka ia juga mengembangkannya atas penolakan budak untuk mengakui keunggulan eksistensial dari si tuan (Gandhi,2014:23).

2. Relevansi Teori Poskolonial Terhadap Analisis Sastra

Sastra poskolonial meminta asumsi-asumsi materialis budaya ini dalam kaitannyadengan produksi tekstual dalam kondisi kolonial dan poskolonial,teori ini berjalan selangkah lebih maju dalam hal pengakuan bahwa tekstualitas adalah endemik terhadap pertempuran kolonial. Teks, lebih daripada produk sosial dan politik lain, dianggap sebagai penghasut dan penyeter yang paling penting dari kekuatan kolonial dan pasangannya, ketahanan poskolonial(Gandhi,2014:180).

3. Penggambaran Barat dan Timur

a. Amerika yang Ultra Modern

Kemajuan teknologi adalah sesuatu yang tidak bisa dihindari dalam kehidupan manusia, karena kemajuan teknologi akan berjalan sesuai dengan kemajuan teknologi akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan, pada era globalisasi saat ini penguasaan teknologi menjadi prestise dan indikator kemajuan suatu negara.Pada tahun 2012 Amerika serikat berhasil menjadi salah satu negara terhebat karena

teknologinya dan menjadi adikuasa (powerfull), kaya raya (prosperous), dan berprestise karena bermodalkan teknologi. Oleh karena itu, memasuki Milenium III ini, tidak mengherankan berkembang keinginan untuk memanfaatkan, mengembangkan, dan menguasai teknologi, terobosan di bidang mikro-elektronika, bio teknologi, telekomunikasi, internet, dan robotik yang telah mengubah secara mendasar cara-cara kita berkembang teknologi dalam sector produksi yang menghasilkan barang dan jasa dengan teknologi tinggi (Buhal,2000:34).

b. Masalah Identitas Negro di Amerika

Menurut susanto(2011:254-255), Barat dilambangkan dengan yang superior, pintar, logis, dan beradab. Timur dalam pandangan Barat diresprentasikan dengan posisi yang lemah, bodoh, tidak rasional, dan kurang beradab. Studi pascakolonial berkaitan dengan dampak (khususnya adalah budaya dan identitas) kolonialisme oleh kolonial di masa lampau terhadap masyarakat yang pernah dijajah (Lo dan Gilberth). Hal ini berkaitan dengan jejak-jejak yang masih tertinggal, baik dalam budaya atau identitas yang ada dalam masyarakat. Kenyataan itu atau jejak-jejak itu merupakan pengaruh kolonilisme.

c. **Perkenalan Pertama dengan Nasionalisme Hitam**

Nasionalisme kulit hitam adalah jenis nasionalisme yang mendukung keyakinan bahwa orang kulit hitam adalah ras dan berupaya mengembangkan dan mempertahankan identitas ras dan nasional kulit hitam. Anderson mengatakan bahwa kelahiran nasionalisme di Eropa Barat seusia dengan kemunculan—jika bukan kematian – secara berpikir religious. Sekularisme rasionalis Pencerahan mengakibatkan penghancuran pada system kepercayaan lama dan sosialitas yang hilang dalam misteri yang tidak masuk akal tentang pangkat yang bersifat ketuhanan, komunitas religious, bahasa-bahasa suci dan kesadaran dunia (Anderson,2017:130).

4. **Bentuk-Bentuk Penggambaran Barat dan Timur**

1. **Ras**

(1) kesatuan orang yang bersamaan asal keturunan, adat, bahasa, (2) golongan manusia, binatang, atau tumbuh-tumbuhan yang mempunyai asal-usul khas yang sama, (3) kumpulan manusia yang biasa terikat karena kesatuan bahasa dan kebudayaan dalam arti umum, dan yang biasanya menepati wilayah tertentu bahasa yang menempati wilayah tertentu di muka bumi. Beberapa makna kata bangsa diatas menunjukkan arti bangsa adalah kesatuan yang timbul dai kesamaan keturunan, pemerintah, dan tempat. Pengertian ini berkaitan dengan arti kata suku yang seturunan; golongan bangsa sebagai bagian dari bangsa yang besar. Beberapa suku atau ras dapat menjadi pembentuk sebuah

bangsa dengan syarat ada kehendak untuk bersatu yang diwujudkan dalam pembentukan yang ditaati bersama.(Husin dan Hafidh,2016:67).

Ras yang di jelaskan diatas banyak terdapat pada cerpen Perkenalan Pertama dengan Nasionalisme Hitam salah satunya adalah Di Honolulu, acara-acara grup dipusatkan di Universitas Hawaii dan East Center. Kampusnya terletak di atas sebuah bukit kecil dengan pemandangan amat indah. Yang menarik lagi adalah Universitas Hawaii merupakan tempat pertemuan bangsa-bangsa Asia dan Amerika. Disana kita dapat menjumpai mahasiswa-mahasiswa Indonesia, Jepang, Taiwan, India, dan juga Amerika. Pernyataan diatas menggambarkan ras yang terdapat pada Universitas Hawaii yang terdapat banyak mahasiswa yang dari berbagai macam negara-negara dan bermacam-macam ras didalam nya seperti Indonesia, Jepang , Taiwan dan lain-lain dan dengan pakaian yang sangat berbeda dengan masing-masing ras yang berlaku di negara mereka sebelumnya.

Mereka ingin masyarakat Amerika Serikat di pisah. Biarlah orang-orang putih mengurus dirinya masing-masing dan kami mengurus diri kami sendiri. Mereka melihat bahwa masyarakat Amerika Serikat (putih) adalah masyarakat dekaden dan rusak. “ all the are bullshit” (bullshit adalah makian kotor, arti sebenarnya tai banteng). Sikap anti-kulit putihnya amat besar dan kepercayaannya akan kebudayaan hitam amat kuat. Pernyataan diatas adalah menjelaskan seseorang menyebutkan orang putih yang bertujuan pada negara Amerika Serikat

yang menjadikan aspek ras didalam dengan menyebutkan orang putih atau kulit putih.

2. Sosial

Sikap sosial menurut Ahmadi (2017:5), adalah kesadaran individu yang menentukan perbuatan yang nyata, yang berulang-ulang terhadap objek sosial. Sudarsono (2017:5) mendefinisikan *social attitude*(sikap sosial) sebagai perbuatan-perbuatan atau sikap yang tegas dari seseorang atau kelompok di dalam keluarga atau masyarakat. Sikap sosial dapat bersifat positif maupun negative, tergantung pengaruh yang diberikan oleh lingkungan dan penerimaan seseorang .

Simorangkir (2017:6) memberikan pengertian tanggung jawab sosial sebagai kemampuan manusia dalam kehidupan bermasyarakat dalam menjaga keseimbangan antara perilaku yang ditampilkan dengan harapan sesuai dengan status sosialnya (*expectation*).

Sosial yang dibahas di atas juga terdapat pada cerpen Perkenalan Pertama dengan Nasionalisme Hitam, pada cerpen ini banyak membahas aspek sosial seperti, Lama kelamaan orang-orang hitam percaya bahwa hitam adalah buruk dan mencoba menyesuaikan diri atau mengadakan imitasi terhadap nilai-nilai kehidupan orang-orang putih. Dia menyatakan penipuan. Dan tujuan dari gerakan militant orang-orang Amerika hitam adalah mengembalikan identitas hitam, bahwa hitam adalah bagus (black is beauty). Pernyataan tersebut menjelaskan sikap sosial mereka sudah sangat tidak di perdulikan oleh

Amerika Serikat, mereka hanya dia jadikan bahan siksaan dan ejekan masyarakat disana sehingga orang-orang berkulit hitam tidak percaya diri untuk melakukan sesuatu hal yang baru akibat perilaku sosial Amerika Serikat sangat buruk terhadap Orang-orang berkulit hitam.

Pada cerpen Amerika yang Ultramodern juga terdapat sosial yaitu, Saya tanya mengapa orang tidak boleh merokok di sana. Jawabannya selalu beputar-putar tetapi akhirnya dia menjawab, “Tanah yang dipakai oleh universitas dahulu disumbangkan oleh seorang wanita tua, kira-kira seratus tahun yang lalu. Ia mau agar di atas tanahnya dibangun sebuah perguruan tinggi yang baik dan bersih”. Pernyataan diatas adalah sosial yang di lakukan oleh mahasiswa-mahasiswa di Universitas Yale yaitu sangat patuh akan peraturan yang sudah dibuat oleh pihak Universitas, mereka tidak boleh merusak, merokok dan melakukan hal yang buruk ketika sedang berada di wilayah universitas namun ketika sudah keluar dari wilayah universitas maka mereka sangat bebas melakukan apapun yang mereka lakukan.

3. Budaya

Pengaruh budaya barat bagi Bangsa Indonesia bahwa kebudayaan barat itu dapat berpengaruh positif apabila orang-orang Indonesia mampu memilih pergaulan yang baik dan benar dari kebudayaan barat misalnya meniru dalam sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari, mempelajari teknologi informasi dengan baik

dan benar media belajar. Pengaruh kebudayaan barat bagi Bangsa Indonesia bahwa kebudayaan barat besikap negatif karena kebanyakan orang-orang barat bertingkah laku yang melanggar norma-norma yang berlaku di Indonesia seperti pergaulan bebas baik itu pada anak remaja maupun pada orang tua, minum-minu keras, mabuk-mabukan, memakai tindik, dan bertato (Husin dan Hafidh,2016:72).

Proses filtrasi perlu dilakukan supaya kebudayaan barat yang masuk ke Indonesia tidak akan merusak identitas kebudayaan nasional bangsa kita. Semua dampak positif dan dampak negatif masuknya budaya asing di Indonesia tergantung bagaimana kita menyeleksi budaya asing tersebut. Penting peran masyarakat dan pemerintah dalam mempertahankan nilai-nilai budaya Indonesia agar tidak terpengaruhi oleh budaya asing yang besifat negatif (Husin dan Hafidh,2016:72)

Budaya yang di jelaskan diatas banyak terdapat pada cerpen Identitas Negri di Amerika Serikat seperti, Orang-orang Negro AS menambah huruf X di belakang namanya, misalnya Mac Malcon X. X berarti bahwa ada sesuatu yang hilang, yang mereke tidak ketahui yaitu identitas sebagai kelompok. Pernyataan ini menjelaskan bahwa orang-orang hitam membuat budaya nya sendiri dengan menambahkan huruf X dibelakang namanya karena identitas mereka tidak di akui di Negara Amerika Serikat mereka dianggap akan merusak keindahan Amerika Serikat maka dari itu orang-orang hutam membuat budayanya sendiri

jadi setiap nama seseorang yang di belakangnya terdapat huruf X maka itu adalah golongan mereka, dan budaya itu berlaku hingga sekarang .

Perang dunia I dan II sekaligus juga membuktikan kemampuan teknologi yang notabene juga dimenangkan oleh Barat. Keunggulan itu punditopang oleh hegemoni awal abad ke -20, seperti kemampuan negara-negara *superpower* untuk menaklukan dunia yang diwakili oleh Amerika Serikat, Inggris, Perancis, dan Jerman. Selama hampir 2.500 tahun, sejak Plato dan Ariatoteles Barat seolah-olah menguasai dunia. Berbagai kemajuan bangsa Timur, dengan bukti bersejarah, seperti: Piramida, Tembok Besar, Taj Mahal, Candi Borobudur, termasuk karya sastra seperti *Mahabharata* dan *Ramayana* tidak mampu membawa bangsa timur sejajar dengan bangsa-bangsa Barat (Ratna, 2008:175).

Bukti-bukti peradaban yang telah dicapai oleh bangsa Timur tidak mampu membawa bangsa Timur sejajar dengan bangsa Barat, tidak mampu mengubah persepsi masyarakat yang sudah tersebar sejak berabad-abad lamanya. Ketidakmampuan bukan karena nilai hasil kebudayaan, melainkan mitos yang sulit diubah, perbedaan yang telah tetanam secara kultural. Mitos tidak akan pernah mati, melainkan selalu hidup oleh karena secara terus-menerus dihidupkan kembali, yaitu melalui energi orientalisme. Huntington (2003:127-140) merupakan salah satu seorang sarjana yang secara optimis menyebutkan bahwa awal abad ke-21 terjadi titik balik. Menurutnya, setelah satu generasi, sekitar 70 tahun (1920-an hingga tahun 1990-an) telah terjadi perubahan, bahwa dunia Barat telah mengalami kemunduran kekuasaan.

Huntington paling sedikit melihat kemunduran tersebut melalui tiga indikator, yaitu: a) penduduk dan wilayah teritorial, b) ekonomi, dan c) militer.

Aspek historis dan mitologis kemajuan dunia Barat seperti di atas perlu didefinisikan kembali, didekonstruksi. Secara teoritis, keunggulan ras, dalam hubungan ini ras kulit putih tidak sendirinya melahirkan keunggulan dalam proses berpikir. Ciri-ciri biologis, sebagai ciri-ciri ras, sebagaimana terkandung dalam *gene*, semata-mata berfungsi untuk mempertahankan ciri-ciri jasmani. Seperti teori yang dikemukakan oleh Gobineau (Koentjaraningrat, 2008: 69-70), mengatakan bahwa ras paling unggul di dunia adalah ras yang menghuni Eropa Tengah dan Utara, yang disebut sebagai ras Arya.

Menurut Morton (2008). Berpendapat bahwa berkaitan dengan antologi cerpen *zaman peralihan*, hal menarik untuk dicermati adalah terjadinya konflik yang memiliki korelasi dengan budaya kolonial. Secara khusus apabila melihat persoalan tekstual di dalam cerpen tersebut, ada relasi superior dan inferior, politik adu domba, dan adanya ketidakadilan. Hal ini dipandang sebagai gambaran atau ekspresi kelompok atau budayawan yang diwakili oleh pengarang. Pandangan yang demikian serupa dengan ungkapan bahwa kesastraan memberikan efek dan refleksi persoalan colonial sebagaimana yang diungkapkan Spivak tentang kekerasan epistemisnya.

B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan alat untuk menggambarkan fenomena tentang masalah penelitian dan kerangka teori yang di gunakan. Kerangka konseptual adalah kerangka yang memuat generalisasi yang dapat dipakai untuk menentukan beberapa perencanaan yang saling berhubungan. Dari kerangka teroris dapat dikaitkan bahwa karya sastra adalah suatu bentuk karya yang berbentuk imajinasi pengarang dan salah satu bentuknya adalah cerpen. Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti bermaksud meneliti antologi cerpen *Zaman peralihan* Karya Soe Hok Gie yang berjudul Amerika yang Ultramodren, Masalah Identitas Negro di Amerika, dan Perkenalan Pertama dengan Nasionalisme Hitam dengan menggunakan teori poskolonial. Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui Ras, Sosial, Budaya yang terdapat dalam antologi cerpen *Zaman Peralihan* Karya Soe Hok Gie dengan menggunakan teori poskolonialisme.

C. Pernyataan Penelitian

Pertanyaan penelitian dibuat sebagai pengganti hipotesis penelitian pernyataan penelitian dibuat setelah dilakukan perumusan masalah. Adapun pernyataan penelitian dalam penelitian ini adalah terdapat penggambaran barat dan timur melalui aspek ras, sosial, dan budaya dalam antologi cerpen *Zaman Peralihan* Karya Soe Hok Gie dengan pendekatan poskolonialisme.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini merupakan studi kepustakaan sehingga tidak membutuhkan lokasi khusus untuk penelitian. Waktu penelitian ini direncanakan pada bulan Maret 2020 sampai dengan Agustus 2020. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Minggu																							
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penulisan Proposal			■	■																				
2	Bimbingan Proposal					■	■	■	■																
3	Perbaikan Proposal									■	■	■	■												
4	Seminar Proposal													■											
5	Perbaikan Proposal														■										
6	Pelaksanaan Penelitian															■	■	■	■	■	■				
7	Menganalisis Data																			■	■				
8	Penulisan Skripsi																			■	■	■	■		
9	Bimbingan Skripsi																			■	■	■	■		
10	Persetujuan Skripsi																					■	■		
11	Sidang Meja Hijau																						■		

B. Sumber Data dan Data Penelitian

1. Sumber Data

Menurut Arikunto (2014: 172), sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Data merupakan bagian terpenting dari suatu penelitian karena data inilah yang nantinya akan dikelola serta akan dianalisis untuk mendapatkan hasil penelitian.

Sumber data dari penelitian ini adalah buku Antologi Cerpen *Zaman Peralihan* Karya Soe Hok Gie cetakan pertama pada tahun 2017 yang diterbitkan Labirin dan Mata Bangsa terdiri dari 308 halaman dan 16 subjudul, Buku-buku, dan jurnal.

Berikut adalah judul-judul yang akan dianalisis : (1) Amerika yang Ultra modern , (2) Masalah Identitas Negro di Amerika, (3) Perkenalan Pertama dengan Nasionalisme Hitam

2. Data Penelitian

Data penelitian sastra adalah kata-kata, kalimat, dan wacana. Adapun data dalam penelitian ini berupa kata, ungkapan, kalimat, dan dialog yang memberi bentuk penggambaran barat dan timur yang terdapat dalam cerpen *Zaman Peralihan* yang berjudul Amerika yang Ultramodern, Masalah Identitas Negro di Amerika, dan Perkenalan Pertama dengan Nasionalisme Hitam dengan pendekatan poskolonialisme.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah metode deskriptif teori Leela Gandhi dengan analisis data kualitatif. Dalam hal ini yang dideskripsikan adalah bentuk penggambaran barat dan timur dalam cerpen *Zaman Peralihan* yang berjudul Amerika yang Ultramodern, Masalah Identitas Negro di Amerika, dan Perkenalan Pertama dengan Nasionalisme Hitam dengan pendekatan poskolonialisme.

D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017: 38), variabel penelitian adalah segala sesuatu berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini yaitu bentuk penggambaran barat dan timur cerpen *Zaman Peralihan* yang berjudul Amerika yang Ultramodern, Masalah Identitas Negro di Amerika, dan Perkenalan Pertama dengan Nasionalisme Hitam dengan pendekatan poskolonialisme.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Agar permasalahan yang akan dibahas lebih jelas dan terarah serta menghindari terjadinya kesalahan pemahaman, maka perlu dirumuskan definisi operasional pada penelitian ini adalah:

1. Sastra adalah karya cipta manusia dan kegiatan seni yang berhubungan dengan ekspresi dan penciptaan
2. Penggambaran Barat dan Timur adalah gambaran bagaimana budaya yang berlaku di Barat dan Timur.
3. Antologi cerpen adalah kumpulan yang dimuat dalam suatu buku.

F. Instrumen Penelitian

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah metode dokumentasi sedangkan instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data adalah pedoman dokumentasi untuk analisis struktur dan kearifan lokal seperti yang terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.2
Bentuk Penggambaran Barat dan Timur Cerpen *Amerika yang Ultramodern*

No	Data	Pendekatan Poskolonialisme		
		Ras	Sosial	Budaya
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

Tabel 3.3
Bentuk Penggambaran Barat dan Timur Cerpen *Masalah Identitas Negro di Amerika*

No	Data	Pendekatan Poskolonialisme		
		Ras	Sosial	Budaya
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

Tabel 3.4
Bentuk Penggambaran Barat dan Timur Cerpen *Orang-Orang Indonesia di Amerika Serikat*

No	Data	Pendekatan Poskolonialisme		
		Ras	Sosial	Budaya
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

G. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, ada beberapa teknik digunakan peneliti dalam menganalisis data dari penelitian kualitatif. Berikut adalah proses pelaksanaan penelitian kualitatif menurut Miles and Huberman (Sugiyono, 2016:246) antara lain:

1. Reduksi Data, mereduksi data berarti merangkum, memilih, hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.
2. Penyajian data, penyajian data dilakukan setelah selesai tahap reduksi, data yang disajikan bisa dalam bentuk table, grafik, pie chart, pictogram, dan sejenisnya.

3. Kesimpulan, setelah melakukan tahap reduksi dan penyajian data, maka peneliti dapat menarik kesimpulan yang akan menjadi hasil penelitian dan menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti terlebih dahulu membaca antologi cerpen *Zaman Peralihan Karya Soe Hok* secara jelas dan terperinci. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat memperoleh pemahaman tentang cerita yang terdapat dalam antologi cerpen *Zaman Peralihan Karya Soe Hok Gie*. Data tersebut dianalisis dan ditentukan sosial, ras, dan budaya yang terkandung dalam antologi cerpen *Zaman Peralihan Karya Soe Hok Gie* yang dibatasi dengan tiga judul cerpen yang ada di dalam buku antologi cerpen tersebut yaitu: (1) Amerika yang Ultramodern, (2) Masalah Identitas Negro di Amerika, (3) Perkenalan Pertama dengan Nasionalisme Hitam.

Berikut ini deskripsi peneliti dari analisis sosial, ras, dan budaya yang terdapat di dalam antologi cerpen *Zaman Peralihan Karya Soe Hok Gie*.

Tabel 4.1

Bentuk Penggambaran Barat dan Timur Cerpen *Amerika yang Ultramodern*

No	Data	Pendekatan Poskolonialisme			Hal
		Ras	Sosial	Budaya	
1.	<u>Lucu sekali menemui orang 'Badui' Amerika di kota Washington. Negara yang mengirimkan orang-orang ke bulan dalam tahun ini juga.</u>	✓			259

2.	<p>Saya berpikir bahwa AS adalah negara yang amat modern. <u>Perempuan-perempuannya bebas dan tradisi-tradisi kuno telah menjadi kenang- kenangan sejarah. Memang banyak dari dugaan saya benar. Suasana bebas, wanita-wanita bebas merokok, meminum bir dan lain-lain, tetapi hal ini terutama berlaku di kota-kota besar dan daerah-daerah yang terbuka oleh kemajuan teknologi.</u></p>			✓	257
3.	<p><u>“Saya amat terkejut, karena saya baru mengetahui bahwa di Universitas Yale yang ternama termasyur ini, mahasiswa-mahasiswa tidak boleh masuk(kecuali tingkat doctoral), dan setelah 267 tahun, ketika dunia pendidikan di Indonesia tidak mempersoalkan lagi apakah wanita boleh masuk universitas sebagai mahasiswa biasa (tingkat persiapan), universitas ini baru membuka pintunya.</u></p>		✓		256
4.	<p>Saya tanya mengapa orang tidak boleh merokok di sana. Jawabannya selalu beputar-putar tetapi akhirnya dia menjawab, <u>“Tanah yang dipakai oleh universitas dahulu disumbangkan oleh seorang wanita tua, kira- kira seratus tahun yang lalu. Ia mau agar di atas tanahnya dibangun sebuah perguruan tinggi yang baik dan bersih”.</u></p>		✓		257

5.	Lucu sekali rasanya kalau ada <u>mahasiswa berani merokok dalam batas ruang halaman universitas, ia akan diusir dan dipecat. Tetapi selangkah di luar halaman kita berbuat sesuka hati. Merokok, minum bir, dan bercerita-cerita jorok.</u>		✓		258
----	---	--	---	--	-----

Tabel 4.2

Bentuk Penggambaran Barat dan Timur Cerpen *Masalah Identitas Negro di Amerika*

No	Data	Pendekatan Poskolonialisme			Hal
		Ras	Sosial	Budaya	
1.	Yang paling menarik perhatian saya adalah <u>masalah Negro di AS. Sejarahnya – usahanya untuk mengintegrasikan diri ke masyarakat AS dan frustrasi-frustasi yang timbul karena soal rasa rendah diri.</u>		✓		228
2.	Dengan segala korupsi-korupsi dan kemiskinan rakyat kita, <u>saya merasa bahwa saya mempunyai sesuatu untuk dibawa ke dunia internasional – rasa harga diri sebagai orang Indonesia.</u> Saya sama sekali tidak menyadari hal ini di Indonesia. Tetapi di tengah mahasiswa lain(saya satu-satunya dari Indonesia) saya merasa bahwa kita adalah bangsa yang kaya.		✓		229

3.	<p>Saya melihat hal yang sama dengan mahasiswa-mahasiswa Kongo dan Cameru yang saya temui. Mereka belajar teknologi di AS. “Setelah saya mengerti bagaimana cara menjalankan mesin—saya akan pulang ke Afrika,”kata mereka. Mereka (jauh lebih buruk dari Indonesia) mempunyai sesuatu tempat mereka berpegang. <u>Mereka kagum pada Indonesia -- terutama dalam bidang bahasa dan pendidikan. Saya tidak sampai hati menceritakan keburukan Indonesia.</u></p>		✓		229-230
4.	<p><u>Soemitro dianggap sebagai orang yang berani mendobrak lingkaran setan ekonomi Indonesia.</u> Beberapa sarjana AS menaruh harapan besar akan usaha-usahanya dan melihat titik terang dalam cabinet Indonesia. Saya harap dia berhasil mendobrak terus kebobrokan dan jaringan-jaringan koruptor di bidang perdagangan.</p>		✓		230
5.	<p>Saya menerima surat dari Indonesia yang menyatakan bahwa <u>Indonesia raya amat jelek. Pola-pola layout dari lain – lainnya ketinggalan zaman. Saya sedih sekali membaca ini.</u></p>		✓		231

6.	<u>Telah lama ditanamkan dalam masyarakat AS bahwa <i>black is bad</i>, dan orang-orang Negro merasa malu bahwa mereka berkulit hitam. Mereka merasa bahwa tokoh-tokoh menolak mereka.</u>	✓			229
7.	<u>Di New York saya menjadi ‘sadar’ betapa berharganya warisan kebudayaan kita. Dan rasa bangga sebagai orang Indonesia timbul karena kita merebut kemerdekaan dengan darah. Saya merasa bangga dengan sejarah AURI-ALRI yang dibangun dari NOL.</u>			✓	229
8.	<u>Orang-orang Negro AS menambah huruf X di belakang namanya, misalnya Mac Malcon X. X berarti bahwa ada sesuatu yang hilang, yang mereka tidak ketahui yaitu identitas sebagai kelompok.</u>			✓	230
9.	<u>Saya kira orang Negro AS adalah orang yang paling malang di dunia— Negro Afrika punya sesuatu untuk berpijak (walaupun sederhana) – tetapi Negro Amerika Serikat tidak punya apa-apa. Di sinilah saya merasa betapa ‘kayanya’ orang Indonesia.</u>		✓		230

Tabel 4.3

Bentuk Penggambaran Barat dan Timur Cerpen *Perkenalan Pertama* dengan *Nasionalisme Hitam*

No	Data	Pendekatan Poskolonialisme			Hal
		Ras	Sosial	Budaya	
1.	Di Honolulu, acara-acara grup dipusatkan di Universitas Hawai dan East Center. Kampusnya terletak di atas sebuah bukit kecil dengan pemandangan amat indah. Yang menarik lagi adalah Universitas Hawai merupakan tempat pertemuan bangsa-bangsa Asia dan Amerika. <u>Disana kita dapat menjumpai mahasiswa-mahasiswa Indonesia, Jepang, Taiwan, India, dan juga Amerika.</u>	✓			260
2.	Acara-acara menarik di <u>Universitas Hawai adalah pertemuan dengan tokoh militan mahasiswa-mahasiswa Negro.</u> Namanya <i>English Bradshaw</i> , orangnya besar dan tegap. Ia mengantarkan pembicaraan dengan memeberikan sekedar sejarahnya orang-orang hitam. Menurut dia, masyarakat putih berusaha untuk menghancurkan rasa harga diri daripada orang-orang hitam.	✓			261
3.	Dia menyatakan bahwa dulu <u>orang-orang Negro menginginkan integritas</u>	✓			261-262

	<p><u>dengan masyarakat putih Amerika Serikat.</u> Tetapi sekarang “kami menolaknya”. Ia melihat integritasi pada akhirnya akan melenyapkan identitas hitam mereka.</p>				
4.	<p>Mereka ingin masyarakat Amerika Serikat di pisah. Biarlah orang-orang putih mengurus dirinya masing-masing dan kami mengurus diri kami sendiri. <u>Mereka melihat bahwa masyarakat Amerika Serikat (putih) adalah masyarakat dekaden dan rusak.</u> “ <i>all the are bullshit</i>” (bullshit adalah makian kotor, arti sebenarnya tai banteng). Sikap anti-kulit putihnya amat besar dan kepercayaannya akan kebudayaan hitam amat kuat.</p>	✓			262
5.	<p><u>Di Indonesia kita dididik untuk tidak membenci ras yang lain, saya tanyakan pada mahasiswa putih Amerika Serikat,</u> “bagaimana sikaonya pada golongan ini ?” dia menyatakan bahwa dia tidak setuju tetapi dia dapat mengerti mengapa mereka bersikap seperti itu. Mungkin ini cara satu-satunya untuk integritas di Amerika Serikat.</p>	✓			262
6.	<p><u>Saudara Sampurno, seorang yang amat ramah, dia bercerita, bahwa sebenarnya jatah beasiswa mahasiswa-mahasiswa</u></p>		✓		260-261

	<u>untuk Indonesia kira-kira ada 60 orang. Tetapi pemerintah hanya mengirimkan 3 orang pada tahun 1968. Ia memerintah perhatian, di mana sebenarnya beasiswa ini macet.</u>				
7.	<u>Lama kelamaan orang-orang hitam percaya bahwa hitam adalah buruk dan mencoba menyesuaikan diri atau mengadakan imitasi terhadap nilai-nilai kehidupan orang-orang putih. Dia menyatakan penipuan. Dan tujuan dari gerakan militant orang-orang Amerika hitam adalah mengembalikan identitas hitam, bahwa hitam adalah bagus (<i>black is beauty</i>)</u>		✓		261
8.	<u>Di banyak negara di bagian selatan, hak mereka sebagai warga negara diingkari. Kalau mereka mulai membuka suara untuk protes, maka akan di bunuh seperti anjing. Polisi tidak pernah peduli akan nasib mereka</u>		✓		263
9.	<u>Dalam bidang hukum, hak-hak mereka telah diteguhkan. Dalam tahun 1954, Mahkamah Agung Amerika Serikat menyatakan bahwa diskriminasi di sekolah-sekolah bertentangan dengan konstitusi. Sejak waktu itu sekolah-sekolah Amerika Serikat harus mau menerima orang-orang Negro secara teoritis.</u>		✓		263

10.	<u>Tetapi setelah 14 tahun sesudah keputusan Mahkamah Agung tadi, masih banyak sekolah-sekolah Amerika Serikat yang berdasarkan rasial. Masyarakat kulit putih banyak yang menilai orang-orang hitam sebagai sesuatu yang menjijikan (juga di Utara).</u>		✓		263
11.	<u>Jika si suatu bagian kota terdapat beberapa orang-orang Negro maka orang-orang kulit putih mulau pindah keluar kota(suburd).Di Washisngton sekarang lebih dari 60% pendudukannya berkulit hitam. Sikap sosial inilah yang barangkali paling menyakitakan dan menyinggung perasaan orang-orang hitam Amerika Serikat.</u>		✓		263
12.	<u>Tetapi kritis terbesar terdapat dari orang-orang hitam Amerika Serikat adalah bahwa mereka di renggutkan rasa harga dirinya sebagai kelompok. Mereka telah kehilangan identitasnya karena mereka bukan lagi orang-orang afrika, tetapi juga tidak diberikan tempat dalam masyarakat kulit putih.</u>		✓		264
13.	<u>Salah seorang dari tokoh mereka adalah Malcom, menambahkan X di belakang namanya, X adalah sesuatu yang telah hilang dan tidak diketahui.</u>		✓		264

	<u>Mereka secara intensif mencoba memberikan identitas diri dengan identitas kehitamannya. Bahwa <i>black is beauty</i>, bahwa hitam adalah sesuatu yang lebih baik dari putih.</u>		✓		264
14.	<u>Selama bertus-ratus tahun orang-orang Negro diperlakukan buruk di Amerika Serikat.sampai tahun 1863, perbudakan masih dianggap sah. Mereka dijual sebagai ternak di pasar-pasar budak. Setelah perbudakan dilarang mereka tetap diperlakukan amat buruk bahkan secara psikologis lebih buruk.</u>			✓	262

B. Analisis Data

Penelitian antologi cerpen *Zaman Peralihan* Karya Soe Hok Gie yang telah merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu sosial, ras dan budaya yang terdapat dalam antologi cerpen *Zaman Peralihan* Karya Soe Hok Gie. Pada antologi cerpen *Zaman Peralihan* Karya Soe Hok Gie ada beberapa cerita pendek yang mengandung ras, sosial dan budaya. Hal ini dapat kita uraikan pada pembahasan yang akan dijabarkan sebagai berikut :

1. Cerpen Amerika yang Ultramodern

Terdapat kandungan ras, sosial dan budaya yang terdapat pada cerita pendek diatas, diantaranya sebagai berikut:

a. Ras

Ras adalah penggolongan suatu bangsa dengan berdasarkan pada bentuk fisik yang berbeda-beda dari masyarakat seluruhan, seperti potongan cerpen diatas yang terdapat dalam cerpen Amerika yang Ultramodern sebagai berikut.

Lucu sekali menemui orang 'Badui' Amerika di kota Washington. Negara yang mengirimkan orang-orang ke bulan dalam tahun ini juga.
(Soe Hok Gie, 2017:259)

Pada kutipan diatas diucapkan oleh penulis bahwa ia tertarik pada pakaian pemuda-pemudi yang duduk berkelompok karena mereka memakai pakaian seperti jubah, lehernya ditutup dan topinya besar model abad XVII lalu ia bertanya kepada salah satu mahasiswa yang sedang berada bersamanya, siapakah mereka? Lalu temannya menjawab, mereka adalah sisa-sisa masyarakat AS yang tidak mau ikut maju dalam perkembangan zaman dan sangat menutup diri lalu mereka menertawakan orang badui atau orang banten yang berada di kota yang sudah sangat maju dengan teknologinya, tetapi mereka tetap tidak tertarik untuk mengikuti perkembangan zaman yang sangat modern ini karena bagi mereka perkembangan zaman akan membawa kehancuran bagi hidup mereka kedepannya, maka dari itu mereka tetap menjadi masyarakat dengan kaum kuno.

b. Sosial

Sosial adalah sifat yang mengarah empati dan kepedulian individu terhadap orang lain, seperti potongan cerpen cerita yang terdapat dalam cerpen Amerika yang Ultramodern sebagai berikut.

Saya amat terkejut, karena saya baru mengetahui bahwa di Universitas Yale yang ternama termasyur ini, mahasiswa-mahasiswa tidak boleh masuk(kecuali tingkat doctoral),dan setelah 267 tahun, ketika dunia pendidikan di Indonesia tidak mempersoalkan lagi apakah wanita boleh masuk universitas sebagai mahasiswa biasa (tingkat persiapan), universitas ini baru membuka pintunya.

(Soe Hok Gie,2017:256-257)

Dalam kutipan diatas mengenai sosial yang tidak adil masih berlaku karena adanya perilaku yang tidak sama yang di berikan oleh pengurus universitas karena mereka hanya membuka atau menerima mahasiswa yang dari kalangan doktoral atau kalangan atas tetapi menutup atau menolak mahasiswa yang dari kalangan persiapan atau kalangan rendah dan itu sudah berlaku selama 267 tahun tetapi entah apa yang terjadi pengurus universitas mengambil tindakan yang sangat drastis, ia mengubah peraturan di universitas dengan membuka dan menerima mahasiswa persiapan atau mahasiswa dari kalangan bawah, dan karena tindakan itu menjadi tanda tanda oleh para mahasiswa yang sudah lama menempati universitas itu. Ternyata pengurus universitas ingin memberi peluang untuk mahasiwa-mahasiswa yang kalangan bawah tetapi ingin masuk ke universitas yang baik dan terkenal, sikap sosial seperti ini membuat masyarakat senang dan terkejut.

Saya tanya mengapa orang tidak boleh merokok di sana. Jawabannya selalu beputar-putar tetapi akhirnya dia menjawab, “Tanah yang dipakai oleh universitas dahulu disumbangkan oleh seorang wanita tua, kira-kira

seratus tahun yang lalu. Ia mau agar di atas tanahnya dibangun sebuah perguruan tinggi yang baik dan bersih”.

(Soe Hok Gie,2017:257)

Dalam kutipan diatas penulis bertanya mengapa universitas mereka tidak boleh merokok padahal yang kita ketahui disana adalah negara yang bebas kalau hanya merokok saja itu hal yang biasa, ternyata tanah yang dibangun universitas itu adalah pemberian seorang wanita tua dan ia bepesan agar dibangun universitas yang baik dan bersih, maka dari itu mahasiswa-mahasiswa disana tidak boleh merokok atau mengotori lingkungan universitas, jika ketahuan melakukan hal tersebut maka akan ada hukuman berlaku atau di keluarkan dari universitas untuk mahasiswa yang melanggar, dan peraturan itu sangat di patuhi oleh mahasiswa-mahasiswa disana. Mereka sangat menghargai apa yang sudah di berlakukan di dalam universitas dan sangat menjaga universitas.

Lucu sekali rasanya kalau ada mahasiswa berani merokok dalam batas ruang halaman universitas, ia akan diusir dan dipecat. Tetapi selangkah di luar halaman kita berbuat sesuka hati. Merokok, minum bir, dan bercerita-cerita jorok.

(Soe Hok Gie,2017:258)

Dalam kutipan diatas, Amerika adalah negara yang bebas namun masih ada universitas yang bernama Willmate tidak memperbolehkan mahasiswa-mahasiswa disana merokok dan minum alkohol dalam lingkungan universitas tetapi jika selangkah saja sudah keluar maka mereka bebas melakukan apapun dan yang salatnya sosial mereka juga tinggi dengan mengikuti peraturan yang berlaku di universitas mereka dan jika mereka ingin bebas maka harus keluar terlebih dahulu dari universitas itu, karena peraturan itu sudah sejak lama berlaku maka dari itu semua masyarakat Amerika Serikat atau negara lain

ingin mendaftar di universitas itu maka sudah mengetahui peraturan dan larangan yang berlaku.

c. Budaya

Budaya adalah gaya hidup yang berkembang baik dalam pola pikir, kebiasaan ataupun pengetahuan yang diwarisi dari generasi ke generasi seperti potongan cerpen diatas yang terdapat dalam cerpen Amerika yang Ultramodern sebagai berikut.

Saya berpikir bahwa AS adalah negara yang amat modern. Perempuan-perempuannya bebas dan tradisi-tradisi kuno telah menjadi kenang- kenangan sejarah. Memang banyak dari dugaan saya benar. Suasana bebas, wanita-wanita bebas merokok, meminum bir dan lain-lain, tetapi hal ini terutama berlaku di kota-kota besar dan daerah-daerah yang terbuka oleh kemajuan teknologi.

(Soe Hok Gie,2017:257)

Kutipan diatas budaya yang berlaku di Amerika Serikat adalah negara bebas dan tidak banyak peraturan apalagi dalam hal pergaulan, sex bebasmasih sangat berlaku dan minum alkohol dengan sangat bebas, tidak ada yang melarang dan bahkan perempuan - perempuan yang berbusana mini berkeluyuran dengan bebas namun ini hanya berlaku di kota-kota besar Amerika Serikat, tetapi jika kita menempati wilayah pedalaman Amerika Serikat masih banyak budaya-budaya dan larang-larang yang berlaku untuk masyarakat setempat, bahkan salah satunya ada pada universitas Willmate yang sangat menjadi leluhur dan amanah perempuan tua yang memberi tanah untuk membangun universitas yang baik dan bersih.

2. Cerpen Masalah Identitas Negro di Amerika

Terdapat kandungan ras, sosial dan budaya yang terdapat pada cerita pendek diatas, diantaranya sebagai berikut:

a. Ras

Ras adalah penggolongan suatu bangsa dengan berdasarkan pada bentuk fisik yang berbeda-beda dari masyarakat seluruhan, seperti potongan cerpen diatas yang terdapat dalam cerpen masalah identitas negro di Amerika sebagai berikut.

Telah lama ditanamkan dalam masyarakat AS bahwa black is bad, dan orang-orang Negro merasa malu bahwa mereka berkulit hitam. Mereka merasa bahwa tokoh-tokoh menolak mereka.

(Soe Hok Gie, 2017:229)

Kutipan diatas dapat dilihat bahwa masyarakat Amerika Serikat sangat membandingkan antara kulit putih dan hitam, mereka merasa orang-orang yang berkulit hitam akan membawa kejahatan untuk mereka maka dari itu mereka selalu menjuluki orang-orang berkulit hitam dengan *black is bad* yang artinya hitam itu buruk, dan membuat orang-orang yang kulit hitam menjadi tidak percaya diri, dan menjadi sangat ketakutan ketika bertemu orang-orang berkulit putih. Padahal orang-orang berkulit hitam tidak sama sekali membawa kejahatan dan bahaya tetapi karena hal buruk itu sudah berlaku dan terjadi sejak zaman dahulu maka itu terus berlaku sampai sekarang, orang-orang berkulit putih sangat tidak menghargai orang-orang berkulit hitam dan menganggap mereka sebagai hewan yang di perjual belikan dan akan di jadikan budak untuk mereka.

b. Sosial

Sosial adalah sifat yang mengarah empati dan kepedulian individu terhadap orang lain, seperti potongan cerpen cerita yang terdapat dalam cerpen masalah identitas negro di Amerika sebagai berikut.

Yang paling menarik perhatian saya adalah masalah Negro di AS. Sejarahnya – usahanya untuk mengintegrasikan diri ke masyarakat AS dan frustrasi-frustrasi yang timbul karena soal rasa rendah diri.

(Soe Hok Gie,2017:228-229)

Kutipan diatas dapat dilihat betapa merasa rendah dirinya dan sangat frustrasi orang-orang yang berkulit hitam atau negro ketika tinggal di Amerika Serikat, dan merasa tidak akan ada yang melindungi mereka karena kulitnya yang hitam dan mereka selalu merasa mendapatkan ancaman ketika membuat kesalahan sedikit saja akan ada hal kejam terjadi pada dirinya, orang-orang berkulit putih tidak memperdulikan betapa sakit nya siksaan yang akan terjadi untuk orang-orang hitam yang melakukan kesalahan bahkan sebenarnya mereka pun tidak akan mau di jadikan seperti itu namun memang sudah berlaku sejak dahulu maka dari itu mereka terus di perlakukan seperti hewan, mereka ingin berpindah negara tetapi mereka merasa tidak akan ada yang menerimanya.

Dengan segala korupsi-korupsi dan kemiskinan rakyat kita, saya merasa bahwa saya mempunyai sesuatu untuk dibawa ke dunia intenasional – rasa harga diri sebagai orang Indonesia.Saya sama sekali tidak menyadari hal ini di Indonesia. Tetapi di tengah mahasiswa lain(saya satu-satunya dari Indonesia) saya merasa bahwa kita adalah bangsa yang kaya.

(Soe Hok Gie,2017:229)

Kutipan diatas sosial yang dapat dilihat penulis merasa bahwa Indonesia tidak seburuk yang di lihatnya karena kasus-kasus korupsi yang terus meraja lela terjadi, sehingga indonesia dipandang buruk oleh negara lain, namun ia berfikir bahwa masih ada yang bisa di bawa ke dunia internasional yaitu kekayaan yang dimiliki oleh indonesia seperti: pulau, rempah-rempah, tambang, timah, gas, batu bara dan lain-lain, maka dari itu keburukan dari indonesia tertutup namun yang sangat di sayangkan adalah pemimpin-pemimpin yang berkuasa di negara sudah melakukan kesalahan yang besar dengan menjual aset-aset atau pulau-pulau Indonesia dengan negara lain, padahal negara Indonesia dalah negara yang mempunyai semua keindahan dunia.

Saya melihat hal yang sama dengan mahasiswa-mahasiswa Kongo dan Cameru yang saya temui. Mereka belajar teknologi di AS. "Setelah saya mengerti bagaimana cara menjalankan mesin—saya akan pulang ke Afrika,"kata mereka. Mereka (jauh lebih buruk dari Indonesia) mempunyai sesuatu tempat mereka berpegang. Mereka kagum pada Indonesia -- terutama dalam bidang bahasa dan pendidikan. Saya tidak sampai hati menceritakan keburukan Indonesia.

(Soe Hok Gie,2017:230)

Kutipan diatas dapat dilihat bahwa penulis mengatakan masih banyak orang-orang yang kagum akan Indonesia seperti afrika, mereka kagum dengan Indonesia karena bahasa dan pendidikan yang kita punya, Karena di Afrika Selatan 27 persen siswa yang sudah bersekolah selama enam tahun tidak bisa membaca dan menulis dan hanya 37 persen anak-anak sekolah lulus ujian matrikulasi; hanya 4 persen naik kelas, kerena rendahnya nilai pendidikan yang di lakukan negara Afrika maka dari itu mereka sangat

bangga dengan pendidikan Indonesia yang banyak prestasi, dan prestasi olahraga Indonesia yang sudah banyak mengalahkan negara-negara lain seperti bola kaki, tenis meja, bulu tangkis, panjat tebing dan banyak lagi. Walaupun negara lain memandang Indonesia adalah negara korupsi tetapi banyak hal yang bisa dibanggakan dan di bawa ke dunia internasional dan menjadi kebanggaan Indonesia.

Soemitro dianggap sebagai orang yang berani mendobrak lingkaran setan ekonomi Indonesia. Beberapa sarjana AS menaruh harapan besar akan usaha-usahanya dan melihat titik terang dalam cabinet Indonesia. Saya harap dia berhasil mendobrak terus kebobrokan dan jaringan-jaringan koruptor di bidang perdagangan.

(Soe Hok Gie, 2017:230-231)

Kutipan diatas dapat dilihat sosial yang dilakukan oleh Soemitro yang sangat berani mendobrak keliricikan ekonomi Indonesia yang sangat buruk, korupsi yang dilakukan di banyak bidang seperti bidang perdagangan, pendidikan, ketenaga kerjaan dan lain-lain sehingga membuat perekonomian Indonesia akan semakin memburuk jika terus terjadi korupsi, tetapi dengan keberanian Soemitro melawan dan mendobrak kejahatan korupsi yang dilakukan oleh pemimpin-pemimpin kita dengan membuka suara dan memperbaiki perekonomian Indonesia, seperti yang berlaku di zaman sekarang banyak mahasiswa-mahasiswa muda yang berani melakukan pendobrakan dan tuntutan kepada pemimpin-pemimpin yang tidak beres melakukan kerja untuk negara, mereka langsung turun kejalan untuk menyuarakan hal-hal yang menurut masyarakat tidak beres.

Saya menerima surat dari Indonesia yang menyatakan bahwa Indonesia raya amat jelek. Pola-pola layout dari lain–lainnya ketinggalan zaman. Sayasedih sekali membaca ini.

(Soe Hok Gie,2017:231)

Kutipan diatas dapat dilihat sosial penulis yang merasa sedih ketika ia mendapatkan kabar bahwa ada yang mengatakan Indonesia raya amat jelek dan ini pasti yang mengatakan adalah orang-orang yang tidak kenal betul bagaimana kelebihan dan kekurangan Indonesia sehingga bisa mengatakan seperti itu, memang Indonesia buruk dalam hal perekonomian karena banyaknya korupsi, tetapi Indonesia banyak memiliki kelebihan dan kekayaan didalam nya seperti rempah-rempah, batu bara, timah dan lain-lain bahkan banyak pulau-pulau dengan keindahan yang sangat luar biasa dan tidak akan ada di negara-negara lain itu salah satu dari banyaknya kelebihan Indonesia, belum lagi ketika membahas prestasi-prestasi muda yang membanggakan Indonesia.

Saya kira orang Negro AS adalah orang yang paling malang di dunia—Negro Afrika punya sesuatu untuk berpijak (walaupun sederhana) – tetapi Negro Amerika Serikat tidak punya apa-apa. Di sinilah saya merasa betapa 'kayanya' orang Indonesia.

(Soe Hok Gie,2017:230)

Kutipan diatas dapat dilihat bahwa penulis berfikir Negro di afrika yang paling malang didunia ternyata tidak karena mereka mempunyai sesuatu untuk berpijak walaupun itu sederhana tetapi negro di Amerika Serikat tidak mempunyai apa-apa dan selalu tertindas disana, mereka hidup dengan jiwa

yang tidak tenang karena sering di anggap membawa kejahatan untuk orang-orang yang berkulit putih, padahal pada nyatanya orang-orang putih lah yang membawa kejahatan untuk kaum mereka sendiri. Orang-orang hitam sangat bingung untuk melindungi diri dan membuat kehidupan sendiri, namun pemikiran mereka adalah tidak aka nada yang menerima mereka dan tidak aka nada yang memperdulikan mereka, dan hanya berdiam diri menerima siksaan yang terus terjadi kepada orang-orang hitam ketika di Amerika Serikat.

c. Budaya

Budaya adalah gaya hidup yang berkembang baik dalam pola pikir, kebiasaan ataupun pengetahuan yang diwarisi dari generasi ke generasi seperti potongan cerpen diatas yang terdapat dalam cerpen masalah identitas negro di Amerika sebagai berikut.

Orang-orang Negro AS menambah huruf X di belakang namanya, misalnya Mac Malcon X. X berarti bahwa ada sesuatu yang hilang, yang mereka tidak ketahui yaitu identitas sebagai kelompok.

(Soe Hok Gie,2017:230)

Kutipan diatas dapat dilihat bahwa orang-orang hitam begitu merasa terasing sampai membuat tradisi sendiri dengan cara menambahkan huruf X di belakang nama mereka, X itu berfungsi untuk memberitahu bahwa mereka adalah orang-orang yang kehilangan identitas mereka karena mereka tidak memiliki negara yang tetap dan tentram untuk berlindung, setiap harinya

orang-orang hitam hanya mendapatkan siksaan dan ejekan dari orang-orang putih, dengan tradisi menambahkan huruf X dibelakang berarti mendukung bahwa mereka adalah orang-orang yang tidak memiliki identitas sebagai warga negara dan sekarang sudah menjadi budaya bagi orang-orang hitam untuk menambahkan huruf X di setiap belakang nama mereka.

3. Perkenalan Pertama Nasional Hitam

a. Ras

Ras adalah penggolongan suatu bangsa dengan berdasarkan pada bentuk fisik yang berbeda-beda dari masyarakat seluruhan, seperti potongan cerpen diatas yang terdapat dalam cerpen Amerika yang Ultramodern sebagai berikut.

Di Honolulu, acara-acara grup dipusatkan di Universitas Hawaii dan East Center. Kampusnya terletak di atas sebuah bukit kecil dengan pemandangan amat indah. Yang menarik lagi adalah Universitas Hawaii merupakan tempat pertemuan bangsa-bangsa Asia dan Amerika. Disana kita dapat menjumpai mahasiswa-mahasiswa Indonesia, Jepang, Taiwan, India, dan juga Amerika.

(Soe Hok Gie, 2017:260)

Kutipan diatas adalah menjelaskan ras yang ada di Amerika Serikat yang mana kita akan menemukan berbagai macam orang-orang yang berbeda suku dan bangsa di setiap Universitas dan berbagai macam pakaian yang di kenakan mereka karena disana tidak ada peraturan dalam berbusana dan sesuai keinginan juga selera mereka, bahkan mahasiswa-mahasiswa disana tidak memperdulikan bahwa layak tidaknya pakaian itu ketika di gunakan saat menuntut ilmu, jika mereka merasa nyaman dengan pakaian itu maka

mereka tetap menggungkannya dan tidak akan ada yang melarangnya, bahkan banyak masiswa-mahasiwa yang melakukan hal yang seharusnya tidak dilakukan pada saat di dalam lingkungan Universitas dan ini berlaku pada banyaknya universitas di Amerika Serikat.

Acara-acara menarik di Universitas Hawaii adalah pertemuan dengan tokoh militan mahasiswa-mahasiswa Negro. Namanya English Bradshaw, orangnya besar dan tegap. Ia mengantarkan pembicaraan dengan memeberikan sekedar sejarahnya orang-orang hitam. Menurut dia, masyarakat putih berusaha untuk menghancurkan rasaharga diri daripada orang-orang hitam.

(Soe Hok Gie,2017:261)

Kutipan diatas adalahmemakai kata Negro yang menjelaskan kata ras di dalamnya dan menjelaskan bahwa ada seorang mahasiswa di Universitas Hawaii yang bernama English Bradshaw yang menjadi penghantar pembicaraan mengenai sejarah orang hitam, mereka berusaha mempertahankan harga diri nya sebagai orang hitam walaupun itu sangat berat dan mustahil karena sudah beratus-ratus tahun orang-orang putih memandang mereka buruk dan menolak keberadaan mereka, orang-orang putih dengan sengaja menyiksa dan membuat orang-orang hitam hanya untuk membuat orang-orang hitam tidak tahan tinggal di negara mereka, namun dengan ketidak mampuan orang-orang hitam berpindah kenegara lain maka sampai sekarang tetap bertahan walau setiap harinya akan mendapatkan siksaan dari orang-orang putih dan walaupun orang-orang hitam terus berbuat baik kepada orang-orang putih maka tetap tidak akan dapat perlakuan baik dari orang-orang putih.

dia menyatakan bahwa dulu orang-orang Negro menginginkan integritas dengan masyarakat putih Amerika Serikat. Tetapi sekarang "kami

menolaknyanya”. Ia melihat integritasi pada akhirnya akan melenyapkan identitas hitam mereka.

(Soe Hok Gie,2017:261)

Kutipan diatas adalah ras Negro menginginkan tindakan-tindakan yang mengubah pikiran orang putih yang buruk menjadi baik dan memberikan hak-hak yang sesuai untuk mereka karena orang putih terus menerus ingin melenyapkan identitas orang hitam di Amerika Serikat walaupun orang-orang hitam sudah menunjukkan bahwa mereka tidak seperti yang di pikirkan oleh orang-orang putih yang membawa kejahatan dan bahaya bagi orang-orang putih. Berbagai cara orang-orang hitam melakukan hal yang akan membuat orang-orang putih berlaku baik namun semuanya tidak berhasil dan semakin membuat orang-orang putih menjadi terus menyiksa dan kejam kepada mereka, karena tradisi itu sudah seja lama berlaku maka sangat sulit untuk mengubahnya.

Mereka ingin masyarakat Amerika Serikat di pisah. Biarlah orang-orang putih mengurus dirinya masing-masing dan kami mengurus diri kami sendiri. Mereka melihat bahwa masyarakat Amerika Serikat (putih) adalah masyarakat dekaden dan rusak. “ all the are bullshit” (bullshit adalah makian kotor, arti sebenarnya tai banteng). Sikap anti-kulit putihnya amat besar dan kepercayaannya akan kebudayaan hitam amat kuat.

(Soe Hok Gie,2017:262)

Kutipan diatas penulis mengatakan masyarakat Amerika Serikat dengan sebutan orang putih dan kutipan diatas menceritakan bahwa orang-orang hitam menginginkan Amerika Serikat di pisah dan mengurus diri masing-masing agar orang-orang hitam tidak tertindas dan di pandang buruk oleh orang-orang putih walaupun itu sangat mustahil terjadi. Orang-orang putih terus menindas orang Negro dengan alasan apapun, keinginan orang hitam

yang ingin di pisahkan dengan Amerika Serikat membuat masyarakat putih tertawa, karena orang-orang hitam tidak tahu diri dan tidak sadar bahwa mereka sedang berada dimana, karena sudah tertalalu tersiksanya mereka sampai mengeluarkan argument seperti itu.

Di Indonesia kita dididik untuk tidak membenci ras yang lain, saya tanyakan pada mahasiswa putih Amerika Serikat, “bagaimana sikapnya pada golongan ini ?” dia menyatakan bahwa dia tidak setuju tetapi dia dapat mengerti mengapa mereka bersikap seperti itu. Mungkin ini cara satu-satunya untuk integritas di Amerika Serikat.

(Soe Hok Gie,2017:262)

Kutipan diatas adalah penulis menjelaskan bahwa kita tidak boleh membenci ras-ras lain dan kita di ajarin agar menghargai ras-ras yang lain dan itu juga diterapkan oleh negara kita, penulis menanyakan mengapa mereka(orang-orang putih) terus membenci orang-orang hitam dan berpikir akan membawa bahaya untuk mereka, dan salah satu teman menjawab bahwa ia pun tidak setuju dengan perilaku Amerika Serikat namun tidak bisa berbuat apa-apa dan ia mengatakan itu lah mungkin perilaku mereka ketika orang-orang hitam berada di Amerika Serikat agar orang-orang hitam keluar dari negara mereka tetapi seperti yang diketahui, orang-orang hitam berpikir tidak akan ada lagi yang menerima keberadaan mereka termasuk Afrika.

b. Sosial

Sosial adalah sifat yang mengarah empati dan kepedulian individu terhadap orang lain, seperti potongan cerpen cerita yang terdapat dalam cerpen masalah identitas negro di Amerika sebagai berikut.

Saudara Sampurno, seorang yang amat ramah, dia bercerita, bahwa sebenarnya jatah beasiswa mahasiswa-mahasiswa untuk Indonesia kira-kira

ada 60 orang. Tetapi pemerintah hanya mengirimkan 3 orang pada tahun 1968. Ia memerintah perhatian, di mana sebenarnya beasiswa ini macet.

(Soe Hok Gie,2017:260-261)

Kutipan diatas bahwa ada seorang yang sangat ramah dan jujur, yang bernama sampurno ia mengatakan bahwa beasiswa untuk mahasiswa Indonesia sebanyak 60 orang akan tetapi hanya 3 orang saja dikirim dan selebihnya di salah gunakan oleh pemerintah dan itu terjadi pada tahun 1968 dan ternyata korupsi sudah terjadi dari beratus-ratus tahun yang lalu dan sampai sekarang. Maka dari itu Indonesia sangat sulit maju karena telah banyak melakukan korupsi dengan nilai yang sangat besar dan merugikan banyak orang dan masyarakat. Salah satunya contoh beasiswa diatas yang sangat diinginkan mahasiswa-mahasiswa yang berprestasi namun karena kelicikan dan ketamakan pemimpin membuat mahasiswa-mahasiswa berprestasi kehilangan kesempatan.

Lama kelamaan orang-orang hitam percaya bahwa hitam adalah buruk dan mencoba menyesuaikan diri atau mengadakan imitasi terhadap nilai-nilai kehidupan orang-orang putih. Dia menyatakan penipuan. Dan tujuan dari gerakan militant orang-orang Amerika hitam adalah mengembalikan identitas hitam, bahwa hitam adalah bagus (black is beauty)

(Soe Hok Gie,2017:261)

Kutipan diatas adalah menjelaskan sosial sikap yang terjadi kepada orang-orang hitam, karena mereka semakin percaya bahwa mereka buruk dan akan menyesuaikan diri untuk apa yang terjadi kepada mereka dan di umumkan ke negara Amerika Serikat, orang-orang putih pun merasa menangkan pernyataan itu, tetapi ternyata itu hanya tipuan belaka orang-orang hitam agar mereka tidak di perlakukan buruk oleh orang-orang putih dan terus menunjukan bahwa hitam itu bagus. Tetapi itu hanya berlaku sementara saja

karena orang-orang putih tetap melakukan tindakan kekerasan terhadap orang-orang hitam dan yang lebih kejamnya ketika orang putih berpapasan dengan orang hitam maka langsung di siksa tanpa ada kesalahan apapun itu dan tidak akan ada yang menolongnya.

Di banyak negara di bagian selatan , hak mereka sebagai warga negara diingkari. Kalau mereka mulai membuka suara uuntuk protes, maka akan di bunuh seperti anjing. Polisi tidak pernah peduli akan nasib mereka

(Soe Hok Gie,2017:263)

Kutipan diatas menjelaskan sosial ketidakadilan orang-orang putih terhadap orang-orang hitam sehingga orang-orang hitam membuka suara untuk protes akan hak mereka yang teringkari namun apa yang terjadi sangat di luar pemikiran, mereka malah di bunuh seperti anjing dan lebih keji lagi polisi tidak memperdulikan mereka, karena polisi disan pun mendukung akan orang-orang putih sehinggann orang-orang hitam tidak tahu akan kemana mereka mengadu. Orang-orang hitam terus dijadikan bahan siksaan dan di perjual belikan untuk dijadikan budak oleh orang-orang putih.

Dalam bidang hukum, hak-hak mereka telah diteguhkan. Dalam tahun 1954, Mahkamah Agung Amerika Serikat menyatakan bahwa diskriminasi di sekolah-sekolah bertentangan dengan konstitusi.sejak waktu itu sekolah-sekolah Amerika Serikat harus mau menerima orang-orang Negro secara teoritis.

(Soe Hok Gie,2017:263)

Kutipan diatas menjelaskan sosial akomodasi(mematuhi semua norma yang berlaku), yang di lakukan Amerika Serikat telah mengumunkan perbedaan perlakuan terhadap sesama warna negara yang berarti tertuju untuk orang-orang hitam namun itu bertentangan dengan undang-undang

negara, dengan terpaksa sekolah-sekolah Amerika Serikat mau tidak mau menerima orang-orang Negro, orang-orang putih sangat licik mereka ketika orang-orang negara melakukan pemeriksaan di setiap sekolah maka perlakuan mereka sangat berubah menjadi baik dan sopan tetapi setelah orang negara pergi maka sikap yang kejam terus berlaku untuk orang-orang hitam.

Tetapi setelah 14 tahun sesudah keputusan Mahkamah Agung tadi, masih banyak sekolah-sekolah Amerika Serikat yang berdasarkan rasial. Masyarakat kulit putih banyak yang menilai orang-orang hitam sebagai sesuatu yang menjijikan (juga di Utara)

(Soe Hok Gie,2017:263)

Kutipan diatas menjelaskan bahwa adanya sosial oposisi(menyalahkan dan menentang sesuatu yang berlaku), karena 14 tahun sesudah keputusan Mahkamah Agung agar tidak adanya perbedaan perlakuan antara sesama warna negaraa atau sekolah-sekolah namun masih banyak masyaraat atau sekolah-sekolah Amerika Serikat melakukan perilaku yang tidak adil untuk orang-orang hitam dan memandang secara jijik. Sikap sosial mereka tetap tidak ada dan terus menerus menyiksakan orang-orang hitam baik itu anak-anak dan orang dewasa, perlakuan baik orang putih hanya bertahan selama 14 tahun saja setelah itu sikap mereka menjadi sangat kejam dan anarkis sekali kepada orang-orang hitam dan tidak memperdulikan betapa sakitnya yang di rasakan orang-orang hitam.

Jika di suatu bagian kota terdapat beberapa orang-orang Negro maka orang-orang kulit putih mulau pindah keluar kota(suburd). Di Washisngton sekarang lebih dari 60% pendudukannya berkulit hitam. Sikap sosial inilah yang barangkali paling menyakitakan dan menyinggung perasaan orang-orang hitam Amerika Serikat

(Soe Hok Gie,2017:263)

Kutipan diatas menjelaskan bahwa orang-orang putih akan pindah negara jika orang-orang hitam menempati daerah mereka dan sosial ini membuat hati dan jiwa orang-orang hitam sakit dan kecewa karena menyinggung perasaan mereka karena perilaku orang-orang putih terhadap orang-orang hitam yang sangat tidak patut untuk di contoh dan di tiru. Karena sangat menjijikannya orang-orang hitam di pikiran orang putih sehingga tidak ingin satu lingkungan dengan orang hitam, bahwa rela berpindah tempat tinggal jika satu lingkungan dengan orang hitam.

Tetapi kritis terbesar terdapat dari orang-orang hitam Amerika Serikat adalah bahwa mereka di renggutkan rasa harga dirinya sebagai kelompok. Mereka telah kehilangan identitasnya karena mereka bukan lagi orang-orang afrika, tetapi juga tidak diberikan tempat dalam masyarakat kulit putih .

(Soe Hok Gie,2017:264)

Kutipan diatas menjelaskan bahwa kritis terbesar ada di orang-orang hitam Amerika Serikat karena hak-hak mereka di renggut sehingga mereka tidak bisa mencari pekerjaan yang layak dan identitas mereka tidak jelas karena mereka bukan orang afrika dan juga tidak diberi hak oleh orang-orang putih, pekerjaan mereka hanya menjadi budak untuk orang putih dan mengikuti semua kemauan orang putih walaupun itu di luar batas pemikiran kita.

Salah seorang dari tokoh mereka adalah Malcom, ,menambahkan X di belakang namanya , X adalah sesuatu yang telah hilang dan tidak diketahui. Mereka secara intensif mencoba memberikan identitas diri dengan identitas kehitamannya. Bahwa black is beauty, bahwa hitam adalah sesuatu yang lebih baik dari putih.

(Soe Hok Gie,2017:264)

Kutipan diatas ada seorang tokoh yang bernama Malcom, Ia mempunyai pemikiran membuat identitas sendiri dengan menambahkan huruf

X di setiap belakang nama mereka, yang berarti menunjukkan adanya kehilangan identitas kelompok bagi mereka dan mereka terus berusaha membuat dan menunjukkan bahwa hitam itu baik daripada putih, tetapi tidak pernah di pandang oleh orang putih dan terus mendapatkan ketidakadilan terhadap mereka, dengan adanya huruf X di belakang nama mereka maka merasa ada kelompok.

c. Budaya

Budaya adalah gaya hidup yang berkembang baik dalam pola pikir, kebiasaan ataupun pengetahuan yang diwarisi dari generasi ke generasi seperti potongan cerpen diatas yang terdapat dalam cerpen masalah identitas negro di Amerika sebagai berikut.

Selama bertus-ratus tahun orang-orang Negro diperlakukan buruk di Amerika Serikat.sampai tahun 1863, perbudakan masih dianggap sah. Mereka dijual sebagi ternak di pasar-pasar budak. Setelah perbudakan dilarang mereka tetap diperlakukan amat buruk bahkan secara psikologis lebih buruk

(Soe Hok Gie,2017:262-263)

Kutipan diatas adalah budaya yang berlaku adalah sudah beratus-ratus tahun orang-orang hitam diperlakukan buruk terhadap Amerika Serikat dan itu berlaku sampai sekarang, orang-orang putih setiap melihat orang-orang hitam selalu menjijikan dan buruk dan orang-orang hitam pernah di jadikan hewan ternak dan budak yang dijual ke pasar-pasar walaupun perbudakan di larang orang-orang putih tetap melakukan hal yang keji itu dan terjadi sampai tahun 1963, kebayang betapa tersiksanya orang-orang hitam yang berada di Amerika Serikat.

C. Jawaban Pernyataan Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dikemukakan pada bagian terdahulu dapat dijawab pernyataan penelitian ini. Lebih jelasnya, pernyataan penelitian ini adalah adapun jejak kolonial yang terdapat dalam antologi cerpen *Zaman Perlihatkan Karya Soe Hok Gie* mencakup Ras, Sosial, Budaya bangsa terjajah dalam judul (1) Amerika yang Ultramodren terdapat nilai ras, sosial, dan budaya didalamnya karena yang kita ketahui bahwa Amerika adalah negara yang modern dengan budaya yang sangat bebas dan ras yang begitu luas dan kuat namun juga memiliki jiwa sosial yang tinggi terhadap lingkungan dan masyarakat terdekat. (2) Masalah Identitas Negro di Amerika cerpen ini terdapat nilai Ras, Sosial, Budaya seperti orang-orang yang berkulit hitam atau negro sangat dipandang buruk oleh orang-orang yang berkulit putih karena mereka beranggapan akan membawa kejahatan untuk mereka dan menjadi jiwa sosial mereka rendah dan tak bisa berkulit apapun, sampai mereka membuat budaya sendiri dengan membuat huruf X di belakang nama mereka. (3) Perkenalan Pertama Nasional Hitam dengan kajian Poskolonialisme terdapat nilai Ras, Sosial, Budaya seperti nasionalisme orang-orang hitam tidak ada di Amerika Serikat, namun orang-orang hitam terus berusaha mendapatkan identitas mereka dan diberi hak-hak yang semestinya didapatkan, namun semakin mereka membuka suara untuk protes akan hak-hak mereka maka semakin ditindas pula orang-orang hitam dan diperlakukan seperti hewan maka sangat mustahil orang-orang hitam mendapatkan hak-hak nya dan akan dipandang baik oleh orang-orang putih.

D. Diskusi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka penelitian mengemukakan bahwa hasil penelitian ini memiliki nilai Ras, Sosial, dan budaya yang terdapat di dalam antologi cerpen *Zaman peralihan*. Dimana masih banyak ras – ras yang berlaku pada negara Amerika yang bebas, sosial yang berlaku di Amerika Serikat adalah sosial yang jauh dari kata baik karena di Amerika masih memandang bahwa kulit hitam adalah orang-orang yang akan membawa kejahatan untuk mereka maka dari itu orang-orang yang berkulit hitam merasa sangat rendah diri dan juga budaya yang masih sangat liar dan bebas sekali dan tidak ada larangan untuk berbuat sesuka hati walaupun pun ini berlaku hanya di perkotaan. Melalui diskusi tentang masalah tersebut, peneliti menilai isi antologi cerpen *Zaman Peralihan* Karya Soe Hok Gie memiliki masing-masing cerita yang mengajak kita untuk sadar akan cerita yang berlaku di Amerika Serikat.

E. Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menyadari masih banyak mengalami keterbatasan saat mengkaji antologi Cerpen *Zaman Peralihan* Karya Soe HoK Gie kajian Poskolonialisme tersebut. Terbatasnya referensi mengenai Ras, Sosial, Budaya dengan kajian Poskolonialisme menjadi faktor utamanya. Hal ini juga menyangkut keterbatasan dalam ilmu pengetahuan, dan keterbatasan wawasan untuk mengkaji lebih dalam isi antologi Cerpen. Walaupun masih jauh dari kata sempurna, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan kerja keras dan kemampuan yang optimal dari diri peneliti serta masukan informasi dari berbagai pihak yang telah dipertimbangkan demi keutuhan hasil penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian, dapat disimpulkan bahwa poskolonialisme adalah sebuah proyek yang dicurahkan untuk menunaikan tugas akademik guna menitikulkan dan, secara genting menyelediki masa lalu kolonial. Proses kembali ke masa kolonial menyingkirkan suatu penjajah (*coloniser*) dan dijajah (*colonized*), antologi Cerpen Karya Soe Hok Gie yang dibatasi hanya 3 judul cerpen yaitu, (1) Amerika yang Ultramodren, (2) Masalah Identitas Negro di Amerika, (3) Perkenalan Pertama Nasionalisme Hitam, terdapat nilai ras, sosial, dan budaya di masing-masing judul cerpen, dan menceritakan mengenai orang-orang terjajah dan dijajah yang terjadi di Negara Amerika Serikat.

B. Saran

Sehubung dengan hasil penelitian di atas, maka yang menjadi saran peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagi calon guru lebih khususnya bagi calon guru bahasa dan sastra Indonesia agar lebih meningkatkan dan memperluas pengalaman

dengan membaca dan menggali pengetahuan tentang teori-teori khususnya kajian poskolonialisme pada karya sastra.

2. Perlunya dilakukan penelitian lebih lanjut pada antologi Cerpen *Zaman Peralihan* Karya Soe Hok Gie khususnya dengan kajian poskolonialisme yang mengkaji Ras, Sosial, Budaya untuk dijadikan sumbangan pemikiran bagi para mahasiswa.
3. Bagi peneliti lain disarankan agar menjadikan penelitian ini sebagai sumber informasi dan bahan masukan sehingga bermanfaat dalam kajian nilai-nilai lain sewaktu melaksanakan penelitian dalam bidang yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Affan Husin M dan Hafidh Maksum. *Membangun Kembali Sikap Nasionalisme Bangsa Indonesia Menangkal Budaya Asing di Era Globalisasi*. Jurnal Pesona Dasar. Vol 3, No.4.
- Arikunto. Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Desriyanti. Yanti. 2017. *Diplomasi Budaya Indonesia Melalui Wayang Kulit di Amerika Serikat*. Jurnal Jom Fisip. Vol 4, No.2.
- Endraswara. Suwandi 2008. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta:MedPress.
- Fanani, Muhammad Adib. 2008. *Struktur dan Mekanisme Pemerintahan Jiwa Tokoh Utama dalam Kumpulan Cerpen Nyanyian Imigran(Kumpulan Cerpen Buruh Migran Indonesia) Telaah Psikoanalisis Sigmund Freud*. Jurnal Artikulasi. Vol 6, No. 2.
- Gandhi, Leela2001. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta:Media Pressindo.
- Gie, Soe Hok. 2017. *Zaman Peralihan*. Yogyakarta: Labirin dan Mata Bangsa.
- Surahman edy dan Mukminin. 2017. *Peran Guru Ips Sebagai Pendidika dan Pengajar dalam Meningkatkan Sikap Sosial dan Tanggung Jawab Sosial Siswa smp*. Jurnal Pendidikan IPS. Vol 4, No.1.
- Mustholih, Ahmad dan Hary Sulistyoyo. 2018. *Timur yang Mistis dan Barat yang Logis:Refresentasi Pasckolonial dalam Cerpen Susuk Kekebalan Karya Han Gagas*.Jurnal Haluan Sastra Budaya. Vol 2, No.2.
- Ngafifi, Muhammad. 2014. *Kemajuan Teknologi dan Pola Hidup Manusia Dalam Perspektif Sosial Budaya*. Jurnal Pembangun Pendidikan. Vol 2, No 1.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2008. *Postkolonialisme Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sari, Armita. 2019.*Novel Tan Karya Hendra Teja:Kajian Postkolonial*[skripsi].Medan (ID): Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Setyorini, Nurul dan Suci Riskiana.2017. *Kajian Arkeptipal dan Nilai Kearifan local Legenda di Kota Purwokerto Serta Relevansinya Sebagai Bahan Ajar Mata Kuliah Kajian Prosa*. Jurnal Literasi. Vol 7, No.2.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung:Alfabeta.

Subagiharti. Heni. 2019. *Peningkatan Kemampuan Memahami Alur Cerpen Melalui Teknik Penyusunan Kembali Visualisasi Alur Pada Siswa Semester I Universitas Asahan*. Jurnal Akrab Juara, Vol 4, No,3.

Lampiran 1 K-1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form : K-1

Kepada Yth : Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat saya yang bertandatangan dibawah ini

Nama Mahasiswa : PUTRI LARASATI
 NPM : 1602040138
 Prog. Studi : Ilmu Pendidikan Bahasa Indonesia
 Kredit Kumulatif : 139.0 IPK = 3,55

Persetujuan Ket/Sekret Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
<i>[Signature]</i>	Analisis Antologi Cerpen <i>Zaman Peralihan</i> Karya Soe Hok Gie dengan Pendekatan Poskolonialisme	<i>[Signature]</i>
	Analisis Ekokritik Cerpen Angin Karya Muhammad Dinar	
	Analisis Ilokusi Najwa Shihab dalam Acara Talk Show Mata Najwa : pragmatik	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan. Atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

Medan, 26-02-2020
 Hormat Pemohon

 (Putri Larasati)

Keterangan
 Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan Fakultas
 - Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Scanned by TapScanner

Lampiran 2 K-2

**UMSU**
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form : K-2

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb

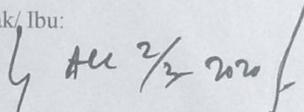
Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Putri Larasati
NPM : 1602040138
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Analisis Antologi Cerpen *Zaman Peralihan* Karya Soe Hok Gie dengan Pendekatan Poskolonialisme

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. **Amnur Rifai Dewirsyah, S.Pd., M.Pd** 

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 26 Februari 2020
Hormat Pemohon,

Putri Larasati

Keterangan:
Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Scanned by TapScanner

Lampiran 3 K-3

FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : *498* /II.3/UMSU-02/F/2020
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa tersebut di bawah ini :

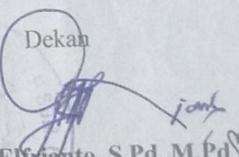
Nama : **PUTRI LARASATI**
N P M : 1602040138
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : **Analisis Antologi Cerpen Zaman Peralihan Karya Soe Hok Gie dengan Pendekatan Poskolonialisme**

Pembimbing : **Amnur Rifai D, S.Pd., M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **03 Maret 2021**

Medan, 08 Rajab 1441 H
03 Maret 2020 M

Dekan

Dr. H. Elwianto, S.Pd., M.Pd
NIDN 0115257302

Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR

Scanned by TapScanner

Lampiran 4 Berita Acara Bimbingan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Putri Larasati
NPM : 1602040138
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Antologi Cerpen *Zaman Peralihan* Karya Soe Hok Gie dengan Pendekatan Poskolonialisme

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
31 Mei 2020	Perbaikan Bab I (Rumusan Masalah)	
	Perbaikan Bab III (Tabel Rencana Penelitian, dan Metode Penelitian)	
23 Juni 2020	Perbaikan Bab I (Sumber Pendapat Ahli dan Rumusan Masalah)	
	Perbaikan Bab II (Sumber Pendapat Ahli)	
	Perbaikan Daftar Pustaka	
	Perbaikan Bab II (Sumber Pendapat Ahli)	
01 Juli 2020	Perbaikan Bab III (Sumber Data)	
07 Juli 2020	Perbaikan Bab II (Penggambaran Barat dan Timur)	
08 Juli 2020	ACC Seminar Proposal (Sudah dapat diseminarkan)	

Medan, 08 Juli 2020

Diketahui oleh
Ketua Prodi Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dosen Pembimbing,

Amnur Rifai Dewirsyah, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 5 Pengesahan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Dosen pembimbing proposal mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Strata I, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara mengesahkan proposal mahasiswa di bawah ini:

Nama : Putri Larasati
NPM : 1602040138
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Antologi Cerpen *Zaman Peralihan* Karya Soe Hok Gie dengan Pendekatan Poskolonialisme

Dengan disahkannya proposal ini mahasiswa yang bersangkutan telah diizinkan untuk menyeminarkan proposalnya.

Medan, 08 Juli 2020

Diketahui oleh
Ketua Program Studi,

Pembimbing


Dr. Mhd. Isman, M.Hum.


Amnur Rifai Dewirsyah, S.Pd., M.Pd.

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 6 Surat Keterangan Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT KETERANGAN



KetuaProgram Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Putri Larasati
N P M : 1602040138
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

adalah benar telah melaksanakan seminar proposal skripsi pada :
Hari : selasa
Tanggal : 21 Juli 2020
dengan judul proposal Analisis Antologi Cerpen *Zaman Peralihan Karya Soe Hok Gie* dengan Pendekatan Poskolonialisme

Demikianlah surat keterangan ini kami keluarkan semoga Bapak Dekan dapat mengeluarkan surat izin riset mahasiswa yang bersangkutan. Atas kesediaan Bapak Dekan mengeluarkan surat izin riset ini, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 21 Juli 2020
Wasalam
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M. Hum.

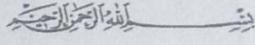
UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 7 Surat Pernyataan Plagiat

**UMSU**
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Putri Larasati
NPM : 1602040138
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Antologio Cerpen *Zaman Peralihan* Karya Soe Hok Gie dengan Pendekatan Poskolonialisme

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

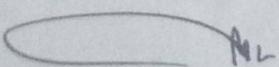
1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong **Plagiat**.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, September 2020
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,


Putri Larasati

Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia


Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Scanned by TapScanner

Lampiran 8 Surat Keterangan Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT KETERANGAN



KetuaProgram Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Putri Larasati
N P M : 1602040138
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

adalah benar telah melaksanakan seminar proposal skripsi pada :

Hari : selasa

Tanggal : 21 Juli 2020

dengan judul proposal Analisis Antologi Cerpen *Zaman Peralihan* Karya Soe Hok

Gie dengan Pendekatan Poskolonialisme

Demikianlah surat keterangan ini kami keluarkan semoga Bapak Dekan dapat mengeluarkan surat izin riset mahasiswa yang bersangkutan. Atas kesediaan Bapak Dekan mengeluarkan surat izin riset ini, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 21 Juli 2020
Wasalam
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M. Hum.

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 9 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini.

Nama : Putri Larasati
NPM : 1502040138
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul : Analisis Antologi Cerpen *Zaman Peralihan* Karya Soe
Proposal Gie
Dengan Pendekatan Poskolonialisme
pada hari Selasa tanggal 21 bulan Juli tahu 2020 sudah layak menjadi
proposal skripsi.

Medan, 15 Agustus 2020

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas,

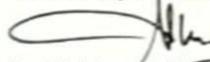

Drs. Tepu Sitepu, M.Si.

Dosen Pembimbing,


Amnur Rifai
Dewirsyah, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Ketua Program Studi,


Dr. Mhd. Isman, M. Hum.

Lampiran 10 Surat Permohonan Riset



Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@yahoo.co.id

Nomor : 1291/II.3/UMSU-02/F2020
Lamp. : --
Hal : Mohon Izin Riset

Medan, 25 Dzulhijjah 1441 H
15 Agustus 2020 M

Kepada Yth.:
Bapak/Ibu **Kepala Perpustakaan UMSU**
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat yang Bapak/Ibu Pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

N a m a : **Putri Larasati**
NPM : 1602040138
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : Analisis Antologi Cerpen Zaman Peralihan Karya Soe Hok Gie dengan Pendekatan Poskolonialisme

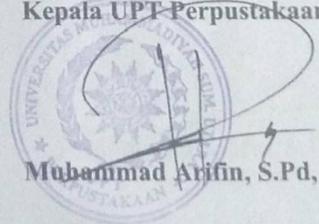
Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
Wassalamu'alikum Warahmatullahi Barakatuh


Dekan
Dr. H. Elfrianto S.Pd., M.Pd.
NIDN : 0115057302

Tembusan :
- Peringgal

Lampiran 11 Surat Balasan Riset

	MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA UPT PERPUSTAKAAN
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238 Website: http://perpustakaan.umsu.ac.id	
SURAT KETERANGAN	
Nomor: <i>1482</i> /KET/IL.10-AU/UMSU-P/M/2020	
	
Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :	
Nama	: Putri Larasati
NPM	: 1602040138
Univ./Fakultas	: UMSU/ Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/P.Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia/ S1
adalah benar telah melakukan kunjungan/penelitian pustaka guna menyelesaikan tugas akhir / skripsi dengan judul :	
<i>"Analisis Antologi Cerpren Zaman Peralihan Karya Soe Hok Gie dengan Pendekatan Poskolonialisme"</i>	
Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.	
Medan, <u>26 Safar 1442 H</u> 14 Oktober 2020 M	
Kepala UPT Perpustakaan,  Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd	

Scanned by TapScanner

Lampiran 12 Surat Bebas Pustaka

 MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

SURAT KETERANGAN
Nomor: *1673*./KET/II.9-AU/UMSU-P/M/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Putri Larasati
NPM : 1602040138
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/ P.Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 27 Muharram 1442 H
15 September 2020 M

Kepala UPT Perpustakaan,

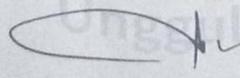
Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

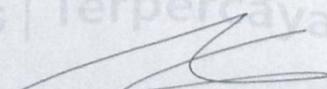
Scanned by TapScanner

Lampiran 13 Berita Acara Skripsi

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
9 September 2020	Penulisan Kata Pengantar		
	Bab II Penggambaran Barat dan Timur		
17 September 2020	Bab II Penggambaran Barat dan Timur		
22 September 2020	Bab IV Analisis Data		
29 September 2020	ACC Sidang Meja Hijau		

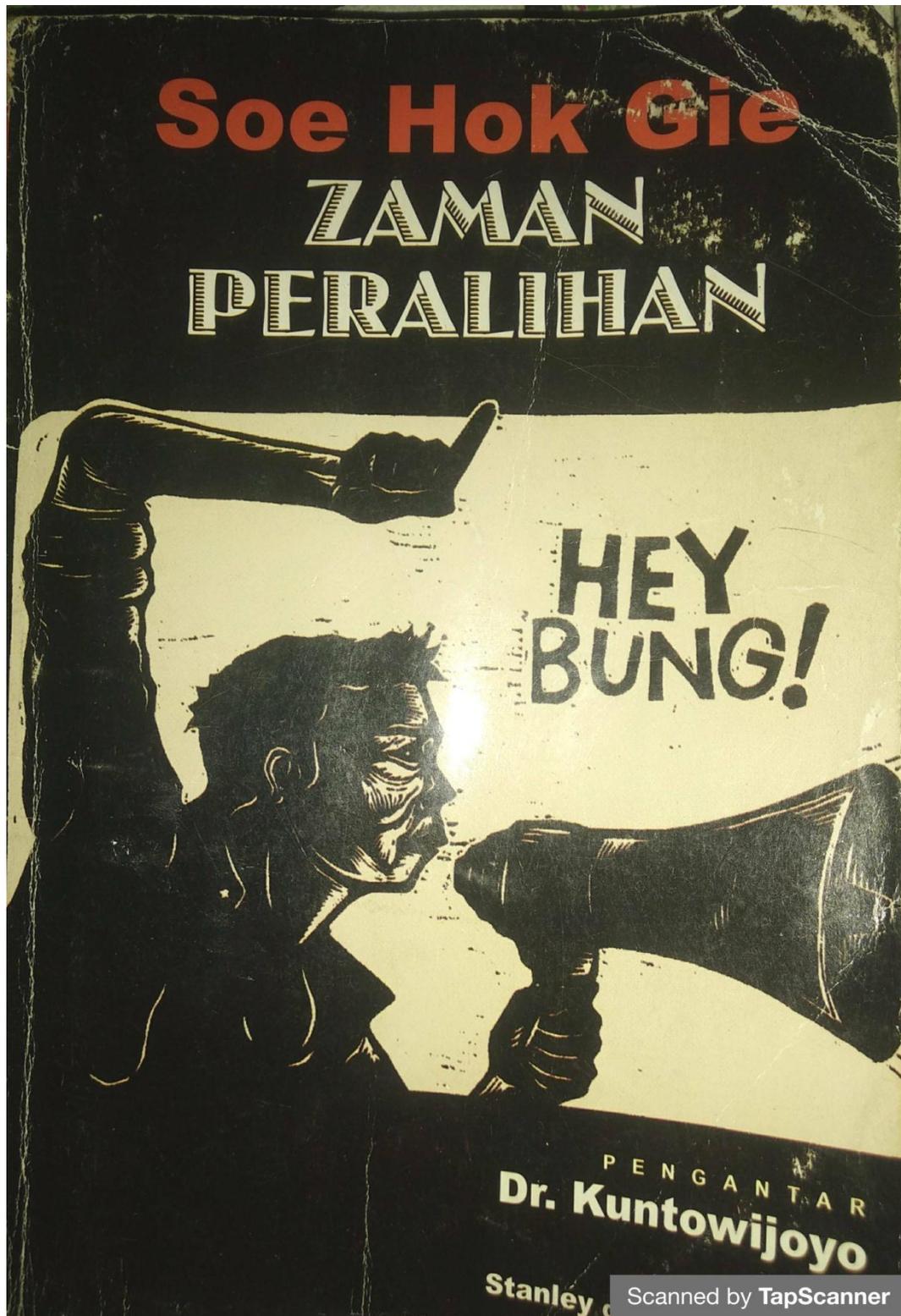
Medan, Oktober 2020

Diketahui Oleh
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M. Hum.

Dosen Pembimbing

Amnur Rifai Dewirsyah, S.Pd., M.Pd

Scanned by TapScanner

Lampiran 14 Sampul Cerpen *Zaman Peralihan*



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

Nama : Putri Larasati
NPM : 1602040138
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 13 Oktober 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak ke- : 1 dari 5 bersaudara
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat Rumah : JL.KLY SUDARSO LINGK VII
Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia

B. Data Orang Tua

Nama Ayah : Cipto Subroto
Nama Ibu : Khairunnisa
Alamat : JL.KLY SUDARSO LINGK VII

C. Pendidikan Formal

Tahun 2004-2009 : SDS Alwasliyah 29, Medan Labuhan.
Tahun 2010-2013 : MTS Yaspi Labuhan Deli.
Tahun 2014-2016 : MAPN 4 Medan.
Tahun 2016-2020 : Tercatat sebagai mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian daftar riwayat hidup ini peneliti perbuat dengan sebenarnya.

Medan, November 2020

Hormat Peneliti

Putri Larasati